

**“PERAN ORANG TUA MEMBIMBING ANAK DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAAN DI RUMAH SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG BAHARI”.**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

MARISA

(1611210111)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat: Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Marisa

NIM : 1611210111

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

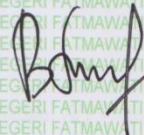
Skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Bahari" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah.

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Asiyah, M.Pd.
Nip. 196510272003122001


Dr. Basinun, S.Ag., M.Pd.
Nip. 197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagardewa Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul: "Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Rumah Selama Masa Pandemi COVID-19 di Kampung Bahari"

Penulis: Marisa

Nim: 1611210111

Jurusan: Tarbiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bengkulu, Maret 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj Asiyah, M. Pd

Nurhikma, M. Pd.I

NIP. 196510272003122001

NIP. 198709192019032004

Penguji I

Penguji II

Deni Pebriani, M.Pd

Rosi Delta, M.Pd

NIP. 197502042000032001

NIP. 198107272007102004

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Agus Mulyadi, M. Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat: Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hai, Skripsi Sdr/i Marisa

NIM: 1611210111

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Marisa

NIM : 1611210111

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Bahari

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasya guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatian ducapkan terima kasih. Wassalamu alaikumWr.Wb

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Asivah, M.Pd.
Nip. 196510272003122001

Dr. Basinun, S.Ag, M.Pd.
Nip. 197710052007102005

MOTTO

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal (kepada-Nya)”

(QS Ali ‘Imraan:159).

“Memulai Dengan Penuh Keyakinan, Menjalani Dengan Penuh Keiklasan, Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan”

(*Marisa*)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Marisa

NIM : 1611210111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul " Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Bahari" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022

Yang Menyatakan,



Marisa

NIM. 1611210111

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji ata skarunia Allah Swt Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang serta Shalawatdan Salam kepada Nabi Allah Nabi Muhammad Saw. Dengan segala kebahagiaan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahku tercinta (Darwis) dan Ibuku tercinta (Asna Wati) yang telah mencurahkan segalanya untuk membukakan jalanku menuju masa depan yang lebih baik, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah putus untuk anak-anaknya.
2. Adikku (Juliansyah) yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan penuh untuk sampai ketitik yang diharapkan itu bias menjalani semua rintangan dan hambatan yang ada dalam mengerjakan sebuah karyatulis yang tidak mudah ini.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan selalu memberku dukungan.
4. Secara khusus saya persembahkan juga untuk pendamping hidups aya (kelak).
5. Sahabat-sahabat (Zaman Now dan terutama untuk Rahmadani Sry Ulandari dan Nur Ratih) yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar kelas PAI D angkatan 2016 yang telah menemani masa perkuliahan.
7. Keluargabesar PT Sinar Baai Mandiri yang telah memberikan izin, masukkan dan semagat selama proses penyelesaian skripsi ini.

8. Dan skripsi ini untuk semua pihak yang telah bertanya (kapan sidang?,kapan wisuda?,kapan nyusul?, dan lain sejenisnya) kalian adalah alasan saya menyelesaikan tugas akhirini.
9. Agama, Bangsa dan Almamater IAIN Bengkulu Kebangganku

ABSTRAK

Marisa, Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan pembelajaran Di Rumah Selama Masa Pandemic Covid-19 Kampung Bahari

Permasalahan yang terdapat dikampung Bahari selama pembelajaran di rumah berlangsung kurangnya kemampuan anak dalam memahami materi yang telah diberikan. Dimana orang tua banyak belum menguasai teknologi sehingga pembelajaran secara *online* belum terlaksana secara optimal. lalu permasalahan keterampilan anak dalam belajar masih kurang orang tua yang tidak mengetahui bagaimana cara mengajar anaknya dikarenakan banyak orang tua yang tidak mengetahui metode dalam mengajar., Selama pembelajaran di rumah banyak anak yang sering membantah perintah orang tua dalam menegrikan tugas-tugas sekolah. Seringnya melalaikankan tugas yang telah diberi oleh guru kepada anak. sebgaiian orang tua merasa kesulitan dalam membagi wakt uuntuk anak dan pekerjaan. Permasalahan ketujuh, permasalahan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Bahari. Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif, yang dilakukan yaitu penelitian lapangan dan kemudian dikaji dan dianalisa secara teoritis sehingga dalam penelitian ini penulis memilih penelitian kualitatif. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan peran orang tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Rumah sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari peran orang tua dalam mengawasi anak saat belajar dan memberi dorongan kepada anak. Adapun dampak positif dalam pembelajaran di rumah (*online*) yaitu: orang tua mempunyai waktu dalam mendampingi anak saat belajar , orang tua dapat megawasi anak selama pembelajaran berlangsung dan orang tua memberi bimbingan kepada anaknya selama pembelajaran berlangsung. Adapun dampak negatif dalam pembelajaran di rumah (*online*) yaitu: perekonomian orang tua dan kecanduan gedit.

Kata kunci:Peran Orang Tua, Pandemi Covid-19

ABSTRAK

Marisa, The Role Of Parents Guiding Children In The Implementation Of Learning At Home During The Covid-19 Pandemic Period In Kampung Bahari

Problems encountered in the Bahari village during learning At home, there is a lack of children's ability to understand the material which has been given. where many parents have not mastered technology so that online learning has not been implemented optimally. Then the problem of children's skills in learning is still lacking, parents who do not know how to teach their children because many parents do not know the method in teaching., As long as learning at home many children who often argue with people's orders in doing school assignments. Often neglects tasks given by the teacher to the child. as parents feel difficulty in dividing time for children and work. Problem seventh, economic problems. This study aims to determine The Role of Parents Guiding Children in the Implementation of Learning in Home During the Covid-19 Pandemic Period in Kampung Bahari The type of research that the author uses is the qualitative method, which is carried out by field research and then studied and analyzed theoretically so that in this study the author chose research qualitative.-Results of research and discussion show the role of parents Guiding Children in the Implementation of Learning at Home already quite good, this can be seen from the role of parents in supervising children while learning and encouraging children. As for the positive impact in learning at home (online), namely: parents have time in accompanying children while studying, parents can supervise children during learning takes place and parents their children during the lesson. The negative impact in learning at home (online), namely: the economy of parents and addiction to gadgets.

Keywords : The role of parents Covid-19 pandemic

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “*Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Pemutusan Virus di Kampung Bahari*”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw. Penulis menyadari bahwa proposal ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk kami menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain.M.Pd . selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Tadris.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Ibu Dr. Hj. Asiyah, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

6. Ibu Dr. Basinun, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staf yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis
8. Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membimbing, mendidik dan memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis
9. Orang tua di kampung bahari atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan informasi yang di perlukan selama penulisan proposal penelitian ini

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2022

Penulis,

Marisa
1611210111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA PEMBIMBING	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Peran Orang Tua	8
2. Membimbing anak	19
3. Pembelajaran	21
4. Pembelajaran di Rumah (online).....	26
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran di Rumah (<i>Online</i>).....	34
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Berfikir.....	40
BAB III Metodologi Penelitian	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian	43

C. Subyek dan Informan	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Keabsahan Data	46
F. Teknik Analisa Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB V PEBUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua pada situasi ini di tuntut untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet ini. Bagi orang tua siswa yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua siswa yang awam akan pengguna teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anak-anaknya kala situasi ini. Hal ini tentu bukan hal yang mudah bagi semua elemen pendidikan terutama orang tua menghadapi transisi dalam system pembelajaran ini. Sebelum adanya situasi ini, tidak banyak waktu orang tua dalam membimbing anaknya, bahkan sampai orang tua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja. Namun hari ini situasinya berubah, orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing anaknya dan terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya.¹

Allah mempertegas peran orang tua dalam mendidik anak dalam surat Al-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman ! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada allah terhadap apa yang dia

¹ Haerudin,Dkk,“Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai pemutusan Covid-19,”*Jurnal Stastika Inferensial* (Maret : 2020), h. 1-2. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/740>diakses 5 september 2020

*perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan”.*²

Peran orang tua dalam system belajar dirumah ini tidak bisa dipungkiri. Jika dokter sebagai garda terdepan dalam menagani covid-19, maka orang tua baik ayah maupun ibu sebagai garda terdepan mengawal anak-anak tetap belajar dirumah masing-masing. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan ia sendiri berkeinginan untuk maju, tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama.³

Demikian pula yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara“ setiap orang adalah guru, setiap rumah adalah sekolah”. Jadi sekolah yang paling utama adalah rumah, perang guru yang paling berpengaruh adalah orang tua. Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberi edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk

²Al-Hannah, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, (Bandung : PT Cordoba Internasional Indonesia, 2016), h.560

³ Heryani, “*Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak M ata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV MI MA'ARIF Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Bayumas,*” (Skripsi S1 Fakultas Sekolah Tinggi Agama Islam Purwokerto 2010,) h. 52

tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah covid-19.⁴

Dari hasil observasi awal 29 juli 2020 dengan ibu Devi Gusmina di kampung bahari kota bengkulu, observer mengamati, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh orang tua selama masa covid sebagai berikut:

Permasalahan Pertama kognitif (kemampuan) kurangnya kemampuan anak dalam memahami materi yang telah diberikan. Permasalahan Kedua orang tua banyak belum menguasai teknologi sehingga pembelajaran secara *online* belum terlaksana secara optimal. Dalam membimbing, dan pembelajaran di rumah (*online*) belum terlalu efektif, baik orang tua maupun anak. Ketiga, permasalahan psikomotorik(keterampilan) anak dalam belajar masih kurang, Banyak anak yang lalai dengan tugas yang diberikan oleh gurunya. Permasalahan keempat, orang tua yang tidak mengetahui bagaimana cara mengajar anaknya dikarenakan banyak orang tua yang tidak mengetahui metode dalam mengajar.

Kelima, permasalahan afektif (sikap), Selama pembelajaran di rumah banyak anak yang sering membantah perintah orang tua dalam menegrjakan tugas-tugas sekolah. Seringnya melalaikankan tugas yang telah diberi oleh guru kepada anak. Keenam, permasalahan sebageian orang tua merasa kesulitan dalam membagi waktu untuk anak dan pekerjaan. Permasalahan ketujuh,

⁴Helmawati, , *PendidikanKeluarga*(Bandung: PT RemajaRosdakarya 2014) h. 20

permasalahan ekonomi , dimana ekonomi orang tua yang semakin menurun akibat dampak covid-19 dimana orang tua masih diwajibkan melakukan pembayaran sekolah dimasa pandemi ini dan uang kuota internet anak yang semakin boros.⁵Dari beberapa masalah yang peneliti kemukakan, mengingat pentingnya peran orang tua dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Bahari”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan anak dalam menguasai materi pelajaran selama pembelajaran di rumah (*online*) di kampung bahari
2. Orang tua banyak belum menguasai teknologi
3. Kurangnya keterampilan anak dalam menguasai pembelajaran selama pembelajaran di rumah (*online*) di kampung bahari
4. Orang tua yang tidak mengetahui metode dalam mengajar
5. Kurangnya sikap terpuji bagi sang anak selama pembelajaran di rumah (*online*) di kampung bahari
6. Kesulitan orang tua membagi waktu untuk anak dan pekerjaannya

⁵ Observasi awal tanggal 29 Juli 2020

7. Ekonomi orang tua yang semakin menurun akibat dampak covid-19

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran dirumah sebagai upaya pemutusan Covid 19.
2. Orang tua yang menjadi narasumber dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk orang tua yang mempunyai anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII di Kampung Bahari RT: 12 RW: 03 Mata Pelajaran PAI

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam membimbing selama pembelajaran dirumah (*online*) di kampung bahari?
2. Apa dampak positif dan negatif peran orang tua selama pembelajaran di rumah pada (*online*) di kampung bahari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendiskripsikan peran orang tua dalam membimbing selama pembelajaran dirumah (*online*) di kampung bahari

2. Mengetahui dan mendiskripsikan dampak positif dan negatif peran orang tua selama pembelajaran di rumah pada (*online*) di kampung bahari

F. Manfaat Penelitian

Penelitian peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah terdapat berbagai macam manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti terhadap peran orang tua dalam membimbing belajar anak selama masa pandemi covid.

- b. Manfaat Secara Praktis

Sebagai upaya untuk penyadaran serata motivasi tentang pentingnya peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah.

- 1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dan Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang peran orang tua membimbing anak dalam pelaksanaan pembelajaran di rumah.

- 2) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman orang tua terkait dengan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa yaitu dengan mengontrol waktu dan cara belajar, memantau perkembangan akademik, mengontrol perkembangan kepribadian dan moral siswa dan

memantau afektifitas jam belajar siswa di sekolah, sehingga upaya orang tua dalam memotivasi belajar siswa melalui bentuk peran sebagai orang tua dapat dilaksanakan dan tercapai dengan maksimal.

3) Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda. Agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu teknologi pendidikan khususnya tentang peran orang tua membimbing anak dalam pelaksanaan pembelajaran di rumah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Peran Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua sebagai pendidikan dalam keluarga perlu mengetahui dan memahami apa dan bagaimana anak itu. Ilmu pengetahuan tentang apa dan bagaimana anak dapat memberikan pemahaman bahwa anak yang satu dengan anak yang lain berbeda. Setiap anak memiliki keunikan dan kelebihan tersendiri. Ketika orang tua mengetahui fitrah manusia diharapkan akan menumbuhkan tingkat kesadaran dan pemahaman yang lebih terutama dalam mendidik anak-anaknya.¹

Orang tua tentu saja sangat peduli terhadap pendidikan anak-anaknya. Para ahli pendidikan sering mengungkapkan bahwa orang tua merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak-anaknya. Maka pendidikan utama pertama-tama tentunya dilakukan dan diberikan dalam keluarga. Pendidikan yang diberikan dalam keluarga yaitu berupa nilai-nilai, keyakinan, akhlak, dan pengetahuan. Anak membutuhkan pendidikan dalam pendidikan.²

¹Helmawati, *PendidikanKeluarga*(Bandung: PT RemajaRosdakarya 2014) h. 7

²Helmawati, *PendidikanKeluarga* h. 21-22

Allah mempertegas peran orang tua dalam mendidik anak dalam surat Luqman ayat 12 :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ”Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”³

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.

Pendidikan orang tua terhadap anak - anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah

³Al-Hannah, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, (Bandung : PT Cordoba Internasional Indonesia, 2016), h.412

pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya.

Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari. Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.⁴

b. Peran Orang Tua

Istilah peranan yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan. Peranan memiliki

⁴ Irawati Sri Wardhani, "Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Cikapundung 02 dan Sekolah Negeri Palalargon", *UPT Perpustakaan*, (Juni 2020), h.27 <http://repository.unpas.ac.id/49096/> diakses 23 oktober 2020

arti sebagai fungsi maupun kedudukan (status). Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku atau lembaga yang mempunyai arti penting sebagai struktur sosial, yang, dalam hal ini lebih mengacu pada penyesuaian daripada suatu proses yang terjadi. Peranan dapat diartikan pula sebagai sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal. Ada juga yang merumuskan lain, bahwa peranan berarti bagian yang dimainkan, tugas kewajiban pekerjaan. Selanjutnya bahwa peran berarti bagian yang harus dilakukan di dalam suatu kegiatan.

Menurut Abu Ahmadi menyatakan peran orang tua adalah suatu hal kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga. Hal ini memiliki arti bahwa peran orang tua terhadap anak memiliki banyak sekali kewajiban dan tanggung jawab, yang salah satunya adalah bidang pendidikan, baik formal maupun non-formal. Di mana dengan pendidikan, anak mendapatkan suatu pencapaian atau bahkan menjadi manusia yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pemaparan di atas, yang di maksud dengan peranan oleh penulis adalah suatu fungsi atau bagian dari tugas utama yang dipegang kekuasaan oleh orang tua untuk dilaksanakan dalam mendidik anaknya. Peranan disini lebih menitik beratkan pada bimbingan yang membuktikan bahwa keikutsertaan atau

terlibatnya orang tua terhadap anaknya dalam proses belajar sangat membantu dalam meningkatkan konsentrasi anak tersebut.

Usaha orang tua dalam membimbing anak-anak menuju pembentukan watak yang mulia dan terpuji disesuaikan dengan ajaran agama Islam adalah memberikan contoh teladan yang baik dan benar, karena anak suka atau mempunyai sifat ingin meniru dan mencoba yang tinggi. Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari. Sesuai dengan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, dapat

disimpulkan bahwa peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber dan pemberi rasa kasih sayang
- 2) Pengasuh dan pemelihara
- 3) Tempat mencurahkan isi hati
- 4) Pengatur kehidupan dalam rumah tangga
- 5) Pembimbing hubungan pribadi
- 6) Pendidik dalam segi-segi emosional

Disamping ibu, seorang ayah pun memegang peranan yang penting pula. Anak memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi gengsinya. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari sungguh besar pengaruhnya kepada anak-anaknya, lebih-lebih anak yang telah agak besar.

Beberapa keluarga masih dapat kita lihat kesalahan-kesalahan pendidikan yang diakibatkan oleh tindakan seorang ayah. Karena sibuknya bekerja mencari nafkah, si ayah tidak ada waktu untuk bergaul mendekati anak-anaknya. Ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, dapat dikemukakan di sini bahwa peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya yang lebih dominan adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber kekuasaan di dalam keluarga
- 2) Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar
- 3) Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga

- 4) Pelindung terhadap ancaman dari luar
- 5) Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan
- 6) Pendidik dalam segi rasional⁵

c. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, di antara orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut :

1) Pendidik (edukator)

Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor.⁶Dengan kata lain, orangtua berperanan besar dalam mengajar, mendidik serta memberi contoh atau teladan kepada anaknya mengenai tingkahlaku apa yang baik, yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku, ataupun tingkah-tingkahlaku yang tidak baik dan perlu dihindari. Dalam perkembangannya, anak perlu dibimbing untuk mengetahui, mengenal, mengerti dan akhirnya dapat

⁵ Wida Astia, “Perana Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung utara “,h.30-33

⁶Nur Aisyatinnaba, “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)”, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 22

menerapkan sendiri tingkahlaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral serta tingkahlaku yang perlu dihindari.⁷

2) Pendorong (motivator)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.⁸ Pada dasarnya motivasi memiliki keterkaitan dengan minat dan prestasi siswa dalam belajar. siswa yang memiliki motivasi yang besar untuk belajar tentu akan memiliki hasil yang berbeda dengan siswa yang hanya memiliki sedikit motivasi untuk belajar. Dengan motivasi yang kuat siswa bisa meningkatkan prestasinya dalam belajar. Motivasi bisa menjadi pendorong siswa dalam belajar dan mencapai semua tujuan hidupnya.⁹

Orang tua harus bisa metakukan pendekatan personal terhadap anak. Kehadiran kita di hadapan anak tidak

⁷Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008) h.64

⁸Nur Aisyatinnaba, “*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)*”, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 22

⁹Siti maemunawati dan Muhammad Ali, *Peranan Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Serang: 3M Media Karya Serang 2020), h.22

diartikan atau dicurigai sebagai bentuk usaha membangun komunikasi dan interaksi yang baik dengan anak secara timbal balik. Orang tua harus dapat menjadi mitra dialog anak. Begitu dapat menciptakan suasana hubungan yang dirasakan anak tidak saja dalam bentuk hubungan antara orang tua dengan anak. Melainkan, merasakan juga bentuk hubungan sebagai teman dialog anak yang setara untuk mendiskusikan, mendengar, dan membangun dialog interaktif berbagai masalah anak, baik masalah yang bersifat menyenangkan maupun masalah yang paling tidak mengengakkannya. Sehingga terbentuk minat dan perhatian anak untuk belajar. Keterbukaan Pikiran anak bisa terjadi, jika anak dalam keadaan senang, gembira, dan bersemangat orang tua dapat mengajukan pertanyaan yang dapat menggiring rasa ingin tahunya. Membuat anak merasa tertantang untuk melakukan eksplorasi proses pembelajaran. Diharapkan anak termotivasi untuk menguasai atau memiliki kemampuan tertentu sesuai dengan stimulus yang diterimanya.¹⁰

3) Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis

¹⁰Hendra Surya, *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2010), h. 36-37

menulis, buku, android dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.¹¹Orang tua sebagai fasilitator anak. Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan baik apabila fasilitas cukup tersedia. Bukan berarti pula orang tua harus memaksakan diri untuk mencapai tersedianya fasilitas tersebut. Akan tetapi, orang tua sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang diperlukan oleh anak, dan ditentukan dengan kondisi ekonomi yang ada.¹²

4) Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Sekolah merupakan kegiatan yang berat dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Oleh sebab itu orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak-anaknya. Pada saat itulah anak diberi pengarahan dan nasehat agar lebih giat belajar.

¹¹Nur Aisyatinnaba, “*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)*”, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 23

¹²Abdul Hamid, *Makna Kehidupan*, (Tangerang : Makmood Publishing, 2020), h.49

sikap orang tua yang perlu di perhatikan, guna perkembangan moral anaknya adalah:

a) Konsistensi

dalam mendidik dan mengajar anak-anak. Keharusan adanya konsistensi dalam hal-hal apa yang mendatangkan pujian atau hukuman pada anak. Juga antara ayah dan ibu harus ada kesesuaian dalam melarang atau memperbolehkan tingkah-tingkah laku pada anak.

b) Sikap orang tua dalam keluarga.

Seorang anak akan meniru sikap dari orang-orang yang paling dekat dengan dirinya dan yang ditemuinya setiap hari seperti orang tua dan keluarga

c) Penghayatan orang tua akan agama yang dianutnya

Orang tua yang sungguh-sungguh menghayati kepercayaannya kepada Tuhan, akan mempengaruhi sikap dan tindakan mereka sehari-hari. Anak yang banyak dibekali dengan ajaran-ajaran agama, hidup dalam kepercayaan dan kesetiaan kepada Tuhan, semua itu dapat menjadi dasar yang kuat untuk perkembangan moral anak serta keseluruhan kehidupannya dikemudian hari.

d) Sikap konsekuen orang tua dalam mendisiplinkan anaknya

Orang tua yang tidak menghendaki anak-anaknya untuk berbohong, bersikap tidak jujur, harus pula ditunjukkan dalam sikap orang tua sendiri dalam

kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini orang tua perlu menjaga sikapnya.

Adanya ketidaksesuaian antara apa yang diajarkan atau dituntut orang tua terhadap anaknya, dengan apa yang dilihat anak sendiri dari kehidupan orang tuanya, dapat menimbulkan konflik dalam diri si anak dan anak dapat menggunakan hal tersebut sebagai alasan untuk tidak melakukan apa yang diajarkan orang tuanya. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa peran orang tua terhadap perkembangan moral anak juga sangat penting baik secara langsung ataupun tidak langsung. Peran orang tua terhadap perkembangan moral anak secara langsung yaitu bagaimana cara dan sikap orang tua dalam mendidik, mendisiplinkan dan menanamkan nilai-nilai moral pada anak-anaknya. Sedangkan peran orang tua terhadap pengembangan moral secara tidak langsung yaitu bagaimana tata cara dan sikap hidup orang tua sendiri sehari-hari yang ditiru oleh anak melalui proses belajar.¹³

2. Membimbing Anak

Membimbing anak Untuk memberikan pengertian yang memuaskan semua pihak bukanlah merupakan hal yang mudah. Keadaan semacam ini bukan merupakan hal yang baru dalam lapangan ilmu pengetahuan, lebih-lebih dalam lapangan ilmu

¹³ Nur Aisyatinnaba, "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)", (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 23-24

pengetahuan sosial. Pembahasan atas suatu masalah tidak dapat dilepaskan dari sudut tinjauan orang yang mengupasnya. Hal inilah yang akan menimbulkan adanya perbedaan-perbedaan pendapat dari masing-masing ahli. Kenyataan inilah yang mengakibatkan sangat sulit untuk memberikan pengertian atau batasan yang dapat diterima secara umum universal. Masing-masing ahli mempunyai sudut pandang sendiri-sendiri, dengan fokus perhatian yang kadang-kadang tidak sama dengan ahli yang lain.

Pengertian bimbingan sebagai berikut “ bimbingan adalah batuan yang diberikan kepada anak dalam membuat pilihan penyesuaian yang cerdas dalam hidup mereka. Kemampuan tidak bawaan itu harus di kembangkan. Tujuan mendasar dari bimbingan adalah untuk mengembangkan kemampuan anak hingga kapasitasnya, kemampuan untuk memecahkan masalahnya sendiri dan membuat penyesuaian sendiri”.¹⁴

Pengertian bimbingan adalah “ membantu anak untuk melihat melalui dirinya sendiri agar dia dapat melihat dirinya sendiri”.¹⁵ Bimbingan berusaha agar setiap anak menjadi terbiasa dengan berbagai informasi tentang dirinya, kemampuannya, perkembangan sebelumnya dalam berbagai bidang kehidupan, dan rencana atau ambisinya untuk masa depan.

¹⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2004)

¹⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling* h.3

Pendapat para ahli-ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada prinsipnya bimbingan merupakan pemberian pertolongan atau batuan, orang tua dapat memberi bimbingan yang jatuh agar bangkit tetapi ini bukan merupakan bimbingan mempunyai sifat-sifat lain yang harus dipenuhi.

Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang menuntun. Hal ini mengandung pengertian bawaan di dalam memberikan bimbingan secara aktif, yaitu memberikan arah kepada yang anak. Di samping itu bimbingan juga mengandung pengertian memberi pertolongan dengan menentukan arah dengan diutamakan kepada anak.¹⁶

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu belajar tertujuk kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, serta peserta didik dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik dengan pendidik serta

¹⁶ Bimo Walgito *bimbingan dan konseling* h. 4

antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Karena itu baik konsep tua maupun operasional konsep-konsep komunikasi dan perubahan sikap akan selalu lekat pada pembelajaran.

Komunikasi didefinisikan sebagai proses dimana para peserta didik menciptakan dan saling berbagi informasi satu sama lain guna mencapai pengertian timbal balik. Dalam pengertian tersebut proses komunikasi sekurang-kurangnya harus melibatkan dua orang. Proses komunikasi dalam pembelajaran melibatkan dua pihak yakni pendidik dan peserta didik. Pendidik memegang peranan utama sebagai komunikator dan peserta didik memegang peran utama sebagai komunikasi. Dalam praktiknya kedua peran itu dilakukan oleh kedua belah pihak pada gilirannya bertukar peran menjadi pemberi dan penerima informasi, itulah yang disebut dengan berbagi informasi dalam komunikasi pembelajaran.

Upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Implikasi dari pengertian diatas ialah pendidikan bertujuan mengembangkan atau mengubah tingkah laku peserta didik. Perkembangan tingkah laku seseorang adalah berkat pengaruh dari lingkungan, dimana sekolah berfungsi menyediakan lingkungan yang dibutuhkan bagi perkembangan tingkah laku peserta didik antara lain menyiapkan program belajar, bahan pelajaran, model pembelajaran, alat mengajar dan lain-lain.

Implikasi lain dari pengertian pembelajaran di atas adalah peserta sebagai suatu organisme yang hidup, maksudnya peserta didik memiliki berbagai potensi yang siap untuk berkembang. Tiap individu peserta didik mampu berkembang menurut pola dan caranya sendiri. Mereka dapat melakukan berbagai aktivitas dan mengadakan interaksi dengan lingkungannya, dimana aktivitas belajar sesungguhnya bersumber dari dalam diri peserta didik. Guru berkewajiban menyediakan lingkungan yang serasi agar aktivitas itu maju kearah yang diinginkan.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun peserta didik bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Menurut Wraggp embelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan.

Uraian diatas terlihat bahwa proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada peserta didik, melainkan suatu proses kegiatan yaitu terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik. Pembelajaran hendaknya tidak menganut *paradigma transfer of knowledge*, yang mengandung makna bahwa peserta didik merupakan objek dari belajar. Tapi upaya membelajarkan peserta didik ditandai dengan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Itulah sebabnya dalam belajar, peserta didik tidak berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Perlu diperhatikan adalah bagaimana cara mengorganisasi pembelajaran, bagaimana cara menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal. Pembelajaran perlu direncanakan dan dirancang secara optimal agar dapat memenuhi harapan dan tujuan.

Rancangan pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pembelajaran diselenggarakan dengan pengalaman nyata dan lingkungan otentik, karena hal ini diperlukan untuk memungkinkan seseorang berproses dalam belajar secara maksimal.
- b. Isi pembelajaran harus didesain agar relevan dengan karakteristik peserta didik karena pembelajaran difungsikan sebagai mekanisme adaptif dalam proses konstruksi, dekonstruksi dan rekonstruksi pengetahuan, sikap, dan kemampuan.
- c. Menyediakan media dan sumber belajar yang dibutuhkan. Ketersediaan media dan sumber belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara konkrit, luas dan mendalam, adalah hal yang perlu diupayakan oleh guru yang profesional dan peduli terhadap keberhasilan belajar peserta didiknya.
- d. Penilaian hasil belajar terhadap peserta didik dilakukan secara formatif berkesinambungan dan dalam bingkai belajar sepanjang hayat.

Pembelajaran dengan kondisi tersebut adalah pembelajaran efektif. Dimana dengan pembelajaran peserta didik memperoleh keterampilan-keterampilan yang spesifik, pengetahuan dan sikap dengan kata lain pembelajaran efektif

akan terjadi apabila terjadi perubahan-perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁷

4. Pembelajaran di Rumah (*online*)

Pembelajar *online* adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengandalkan pada sumber-sumber informasi yang tersedia pada sumber-sumber informasi yang tersedia pada jaringan internet. Dari konsep ini, maka jelas pembelajaran *online* erat kaitannya dengan pemanfaatan internet, sebagai sumber belajar, *e-learning* yang diartikan sebagaimana pembelajaran atau pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronik, jadi dengan demikian *e-learning* peserta didik tidak hanya belajar dari internet saja akan tetapi juga dari sumber lain seperti video dan audio. Namun demikian, perkembangan, komputer yang semakin hebat dengan berbagai jaringannya, maka *e-learning* juga lebih banyak memanfaatkan computer dengan jaringan internetnya. Perkembangan teknologi computer dengan system jaringannya khusus jaringan internet dewasa ini, berdampak pada terjadinya perubahan peranan guru dan perubahan pengolahan pembelajaran, yang kemudian bermuara kepada perubahan paradigma tentang mengajar.

Jika dalam pembelajaran disekolah, guru dapat menyajikan materi atau bahan pembelajaran secara tatap muka, dan

¹⁷Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 11-14

bagaimana agar peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dengan nyaman, maka dengan pembelajaran *online* pengelolaan pembelajaran diarahkan agar peserta didik dapat mempelajari informasi sesuai dengan topik bahasa dengan diarahkan pada proses belajarnya. Ada beberapa ciri pembelajaran *online* diantaranya :

- a. Dalam pembelajaran *online* peserta didik tidak lagi memerlukan tempat dan waktu khusus untuk belajar, akan tetapi setiap peserta didik bisa belajar di mana dan kapan saja sesuai dengan kesempatan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik secara individual.
- b. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak lagi hanya memiliki akses pada buku teks dan sumber-sumber belajar tercetak lainnya, namun kepada sumber-sumber informasi yang bersifat digital, yang dapat diakses melalui dunia maya.
- c. peserta didik dan guru dapat meningkatkan pembelajaran kelas dengan mengakses informasi dari kesatuan sumber-sumber, berkomunikasi via computer dengan peserta didik lain atau dengan para ahli di bidang pelajaran khusus dan penukaran informasi/data
- d. Para guru dan peserta didik bisa mengakses dokumen elektronik untuk memperkaya pelajaran mereka. peserta didik dapat secara aktif berpartisipasi karena pembelajaran *online* memberikan lingkungan pembelajaran yang interaktif.

- e. Karena computer memiliki kemampuan untuk mengirim informasi di berbagai media cetak computer telah menjadi perpustakaan tanpa batas.
- f. Pembelajaran *nonline* memungkinkan guru terpisah secara geografis dari peserta didik mereka dan peserta didik dapat belajar dengan siswa lain di ruang anak kelas di seluruh dunia.¹⁸

Munculnya pandemic covid-19 pemerintah melakukan social distancing sehingga berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang awalnya hanya dilaksanakan di sekolah dasar kini berubah menjadi di rumah melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan seiring dengan penyesuaian dengan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring secara online dapat dilakukan dalam berbagai platform diantaranya whatsapp group, google classroom, zoom, dan video. Namun harus dipastikan bahwa selama pandemic covid-19 pemberian tugas dapat terpantau oleh orang tua dan guru sehingga anak betul-betul menerima tugasnya sebagai peserta didik. Berbagai fitur didalam aplikasi ini dapat digunakan untuk berkomunikasi antara guru, orang tua dan siswa. Guru dapat memilih berbagai platform dalam pembelajaran daring dalam mengembangkan pembelajaran menjadi kearah digital dengan mengembangkan teknologi sehingga orang tua dapat memantau

¹⁸WinaSanjayaAndiBudiman, *PradigmaBaruMengajar*(Jakarta: Kencana, 2017) h. 197-199

aktivitas belajar anak selama pandemic covid-19 berlangsung.¹⁹ Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan adanya wabah pandemi covid-19. Literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik pembelajaran dengan dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui whatsapp grup dipandang efektif dalam kondisi darurat seperti saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Banyak guru mengimplementasikan dengan berbagai beragam belajar di rumah, dari perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran secara online. Ada yang menggunakan konsep ceramah online, ada yang tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi divideokan kemudian dikirim ke aplikasi whatsapp siswa.²⁰ Berikut penjelasan mengenai platform dalam pembelajaran daring di sekolah menengah pertama :

a. WhatsApp

Aplikasi whatsapp sebagai media dalam pembelajaran yang memudahkan baik guru maupun siswa dalam berbagi dokumen dengan format yang diberikan baik dalam bentuk

¹⁹ Irawati Sri Wardhani, "Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Cikapundung 02 dan Sekolah Negeri Palalangan ", h.17

²⁰ Dian Nafizah Vivi Laili, "Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online di Tegah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas IV Min 3 Karanganyar" (Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN)) Salatiga, h.11

pdf, word, excel, dan power point. media sosial WhatsApp (WA) adalah salah satu media komunikasi yang digunakan oleh berbagai masyarakat. Whatsapp dalam penggunaannya sebagai media obrolan yang mencakup berbagai teks pesan, video, gambar dan menelepon sehingga membantu masyarakat dalam menjalin berbagai komunikasi di seluruh dunia. dilihat dari fungsinya whatsapp hampir sama dengan SMS yang biasa digunakan pada ponsel lama.

WhatsApp tidak memakai pulsa seperti sms pada umumnya, pada aplikasi whatsapp memakai jaringan internet yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang teridentifikasi dengan nomor Handphone (HP). Didalam aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai pilihan yang mendukung seperti Whatsapp Web, setting, pesan berbintang, grup baru, dan lain-lain sehingga penggunaannya semakin meningkat pesat. Berbagai pilihan yang tersedia di WhatsApp tersebut adalah grup baru yang dibelakang ini digunakan dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dan siswa yang tergabung dalam satu grup. Mengaktifkan Grup WA dalam pembelajaran online merupakan langkah yang sangat tepat dalam pandemi COVID-9 global. Berdasarkan tanggapan dan alasan responden bahwa pembelajaran online melalui WA Group, komunikasi dan interaksi dapat berjalan dengan cepat dan

sangat ringan tanpa ada jeda karena jaringan yang terlalu lama. Pembelajaran melalui 'WA Group juga dapat berjalan dengan cepat dan efisien karena melalui akun WA ini baik guru maupun siswa dapat menyampaikan materi melalui pengiriman file PPT, file Microsoft Word, file PDF, materi rekaman berupa Catatan Suara, Video, dan video YouTube atau sumber belajar-online lainnya. Melalui WA Group ini, umpan balik dan review serta evaluasi materi perkuliahan juga dapat disampaikan, sehingga tidak ada kendala dan kendala bagi siapapun untuk melaksanakan kegiatan diskusi ilmiah dan sharing terkait materi sekolah. Pembelajaran ini dipakai memudahkan guru dalam memberikan intruksi baik dalam mengerjakan soal, memberikan materi maupun dalam berpendapat mengenai materi.²¹ Pembelajaran ini akan lebih menarik jika semua siswa aktif dalam pembelajaran tersebut, jika pembelajaran hanya satu arah maka aplikasi ini sangat kurang efektif digunakan sehingga guru dituntut untuk kreatif dalam belajar dengan menggunakan aplikasi whatsapp.

WhatsApp memiliki fitur meneruskan pesan sehingga dengan mudah siswa dapat berbagi dengan teman yang lain. Kemudian Didalam fitur ini memudahkan dalam mengirim file tanpa harus membuka manajer file di gawai. Namun perlu diperhatikan didalam fitur ini dapat menyebabkan

²¹Sri Gusti,dkk, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2020) h. 52

penyebaran bohong atau hoaks dengan cepat tersebar. Hal ini perlu adanya peran orang tua dalam memantau apa saja yang didapatkan sehingga orang tua dapat meminimalisir adanya berita yang tidak benar. Platform ini cocok digunakan sebagai media baik dalam berpendapat, berdiskusi maupun dalam menyampaikan materi. Fitur yang dimiliki oleh aplikasi Whatsapp selain fitur meneruskan pesan diantaranya : mengirimkan foto, mengirim video, menelepon melalui video call. Bahkan dapat berbagai lokasi dengan memanfaatkan GPS. Begitu banyak fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Whatsapp sehingga memudahkan para penggunanya dalam memainkan aplikasi ini. bahwa pembelajaran daring memiliki dampak positif yang tinggi dalam pencapaian siswa mengikuti ujian, sehingga siswa lebih suka menggunakan pembelajaran yang berbasis teknologi dengan memanfaatkan smartphone.

b. Google Classroom

Google Classroom merupakan layanan portal yang didirikan oleh google untuk memudahkan pengajar dalam mengelola materi dan tugas ajar. Google classroom adalah platform yang bertujuan untuk membantu siswa atau dosen jika kedua hal tersebut berhalangan, baik itu di kelas serta dapat berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal pembelajaran. Google classroom

memudahkan dosen atau guru dalam mengelola pembelajaran online secara kreatif dan inovatif. Pengguna google classroom dapat dipakai oleh berbagai kalangan yang sudah tergabung dengan kelas, sehingga memberikan kesempatan kepada para guru atau siswa untuk mengeksplorasi baik itu wawasan keilmuannya maupun dalam memberikan tugas individual kepada siswa itu, guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa yang ingin memaparkan pendapatnya secara online. Dikatakan sebagai media pembelajaran daring yang ramah kuota internet, terdapat berbagai fitur dalam google classroom diantaranya dapat mengirimkan file dalam berbagai format baik dalam excel, word, pdf, bahkan dalam bentuk power point, membuat siswa siswa merasa nyaman dalam menggunakannya.

Guru juga dengan mudah menciptakan kelas yang efektif dan kolaboratif untuk membangun interaksi yang mudah dengan siswanya, hal ini karena didalam google classroom dilengkapi dengan fitur untuk membuat kelas, mengecek dan memeriksa tugas siswa, bahkan kuis yang diselenggarakan bahkan decimal grading untuk penilaian dan juga melakukan video conference. Selain itu didalam google classroom juga menciptakan sistem pelaksanaan ujian menggunakan CBT (Computer Based Test) pada jenis

soalnya dapat berupa pilihan ganda. Sehingga pendidik dengan mudah menyediakan pertanyaan-pertanyaan secara online dan setiap peserta didik dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut, menjadikan kelas menjadi lebih interaktif. Dengan adanya google classroom membantu pembelajaran daring menjadi lebih aktif pada masa covid-19. Menghemat waktu dalam menyalurkan berbagai dokumen, hal tersebut mengatasi berbagai permasalahan baik itu waktu yang kurang pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung sehingga dapat diminimalisir. media Google classroom merupakan salah satu rekomendasi pembelajaran yang aktif, sehingga dapat mengarahkan pembelajaran menjadi student centered dengan baik, hal ini karena dapat proses pembelajaran yang cukup terbuka dalam diskusi, analisis dan mengembangkan ide-ide kreatif sebagai peserta aktif. google classroom memungkinkan peserta didik dan guru mengembangkan pembelajaran yang kreatif.²²

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran di Rumah (Online)

a. Kelebihan Pembelajaran di Rumah (Online)

Pembelajaran di rumah (*Online*) memiliki keunggulan yang bisa kita ambil. ini tentunya bisa berdampak berbeda-beda pada setiap orang karena tidak memiliki

²² Irawati Sri Wardhani, "Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Cikapundung 02 dan Sekolah Negeri Palalargon ",h.18-21

kesamaan kondisi, Keuntungan penggunaan pembelajaran online yaitu pembelajaran yang bersifat mandiri dan interaktivitas tinggi, sehingga mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan berbagai materi, memperbarui isi, memudahkan para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung nadapun kelebihan dalam melakukan pembelajaran online sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kadar interaksi antara siswa dengan guru
- 2) Pembelajaran dapat dilakukan di mana dan kapan saja
- 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas
- 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran

Pembelajaran di rumah (*Online*) ini memberikan keuntungan bagi pihak-pihak tertentu yang ikut terlibat dalam prosesnya. dan pihak yang secara langsung merasakan dampak positif dari adanya pembelajaran daring tersebut yaitu: satuan pendidikan sebagai penyelenggara, guru sebagai pengajar dan pengawas

disekolah, siswa sebagai objek dalam pembelajaran, orang tua sebagai pengawas pembelajaran dirumah dan stake holder pemangku kepentingan tertentu.²³

b. Kekurangan Pembelajaran di Rumah (*Online*)

Pembelajaran di rumah (*Online*) memiliki banyak 'kelemahan-kelemahan yang perlu kita ketahui. Hal ini harus kita jadikan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut Untuk diperbaiki dimasa yang akan datang. Beberapa faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di rumah (*Online*) ini menjadi bukti kelemahan dari pembelajaran di rumah (*Online*).

pembelajaran daring ini ada setengah dipaksakan dan tidak bisa ditolak. sehingga setiap anak mau tidak mau dan nyaman tidak nyaman harus bisa mengikuti pembelajaran ini. adapun kekurangan dalam melakukan pembelajaran online sebagai berikut :

- 1) Tidak semua siswa langsung bisa menggunakan IT
- 2) Jaringan internet yang kurang stabil
- 3) Tidak memiliki Media (Gadget/Laptop)
- 4) Keterbatasan ekonomi
- 5) Kurangnya interaksi langsung dengan guru
- 6) Siswa dibebani dengan banyak tugas
- 7) Gaway yang tidak mendukung Siswa merasa terisolasi

²³Meda Yuliani,Dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 23-24

8) Kurangnya komunikasi aktif

9) Mudah bosan dan jenuh²⁴

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Agustien (2020) dalam skripsi “ Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi“. Metode penelitian sebagai prosedur pelaksanaan penelitian untuk menghasilkan data dalam bentuk bahasa deskriptif atau verbal, atau dari prosedur. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Kegiatan ini diadakan di rumah orang tua siswa. Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci. Teknik pengumpulan data utama untuk survei ini adalah wawancara, catatan, dan dokumentasi. Teknologi analisis data yang menganalisis data pencarian menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Penelitian ini menggunakan Triangulasi untuk menguji validitas data. Metode triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode dan sumber dengan memeriksa catatan wawancara, catatan lapangan, survei, dan catatan dokumen dari berbagai sumber data. Hasil penelitian bahwa orang tua merasa pembelajaran di rumah berjalan dengan efektif, fasilitas pembelajaran dilaksanakan dirumah dinilai tetap mampu meningkatkan tingkat

²⁴Meda Yuliani,Dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan* h. 27-29

pembelajaran di rumah dinilai tidak menguntungkan bagi anak dan banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah orang tua dapat membantu.²⁵

2. Haerudin dkk (2020) dalam skripsi “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19 “.Metode penelitian Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010) Kualitatif adalah prosedur penelitian yang akan mendapatkan data berupa deskriptif antara lain berbentuk kata-kata berupa tulisan maupun secara lisan dari perilaku yang sedang diamati oleh peneliti. metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti suatu kelompok antara lain manusia, suatu objek, suatu sebuah kondisi, maupun suatu sistem pemikiran yang pada masa sekarang. Hasil penelitian banyak dari orang tua membantu memberikan motivasi selama anak dituntut belajar dari rumah dan orangtua merasa pembelajaran di rumah efektif tetapi bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif dibandingkan kegiatan pembelajaran di rumah karena pembelajaran di rumah lebih banyak cenderung pemberian tugas yang dapat dibimbing oleh orang tua.²⁶

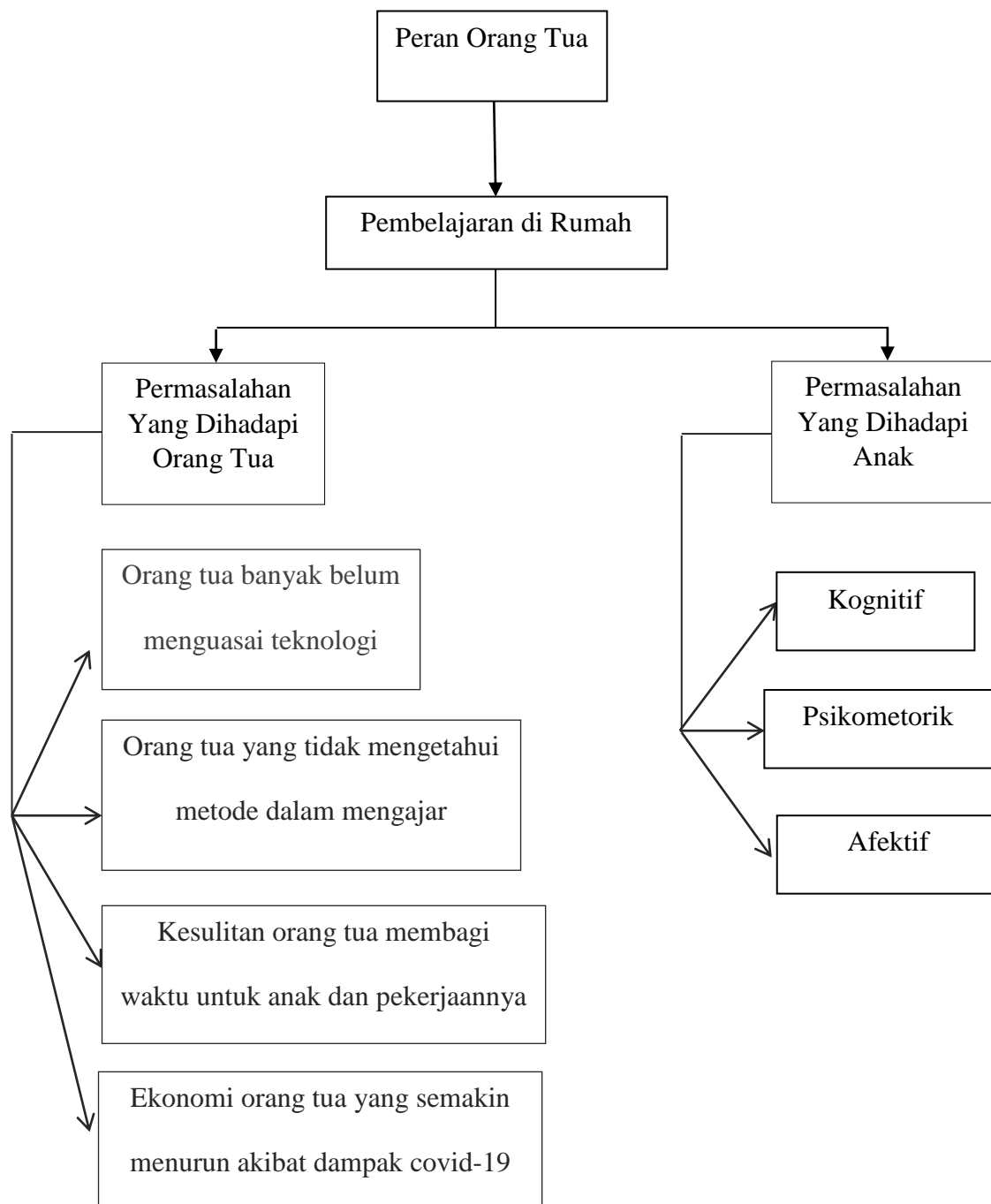
²⁵Agustien Lilawati, “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi”,*Jurnal Obsesi*, Vol 5, No 1 (Mei 2021)h. 553-557 <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/630> diakses 23 oktober 2020

²⁶Haerudin,Dkk,“Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai pemutusan Covid-19,”*Jurnal Stastika Inferensial* (Maret :

3. Lailah Kanti Safutri (2020) dalam skripsi “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SDN 5 Metro Pusat”. Metode penelitian, penyusunan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Hasil penelitian Peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online memiliki hubungan antara lingkungan keluarga dan kegiatan belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berperan penting terhadap peningkatan minat belajar. Perhatian orangtua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta pemenuhan fasilitas belajar.

Berbagai penelitian yang telah diuraikan diatas, maka terdapat Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan dengan penelitian ini seperti variabel yang digunakan oleh peneliti. Peneliti melakukan mencoba mengkombinasikan berbagai variabel-variabel yang sebelumnya digunakan. Perbedaan penelitian ini terhadap beberapa penelitian sebelumnya diantaranya periode tahun yang diambil sebagai waktu penelitian, tempat dan juga variabel dependen.

C. Kerangka Berfikir



Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat

menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan nilai sendiri berkeinginan untuk maju, tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya begitu juga dalam hal pengetahuan yang bersifat umum dan khusus sangat diperhatikannya, ini artinya orang tua memberikan bekal anaknya secara global.

Keadaan saat ini karena adanya covid 19 maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak memungkinkan bagi anak untuk belajar secara bertatap muka dengan guru dan teman-teman oleh karena itu adanya covid 19 ini anak diminta belajar dirumah dengan menggunakan media sosial (online). Sehingga dalam pembelajaran saat ini peran orang tua sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak. Kemajuan teknologi sekarang memungkinkan siswa untuk belajar sepenuhnya secara online. Sementara beberapa orang menganggap pembelajaran online memerlukan tingkat motivasi diri yang lebih besar, lembaga mengakui bahwa dukungan pendidikan sama pentingnya dengan umpan balik guru, dan sangat berhati-hati untuk memastikan bahwa anak mereka menerima tingkat dukungan yang sama dengan yang akan mereka terima disekolah. Kemajuan

teknologi sekarang memungkinkan siswa untuk belajar sepenuhnya secara online sambil tetap bersosialisasi dirumah masing-masing agar untuk selalu berinteraksi antara guru dan anak. Dengan peranan orang tua dalam pembelajaran daring, peserta didik dapat mengakses pembelajaran dengan mudah, sehingga orang tua dituntut untuk memaksimalkan pembelajaran daring, agar peserta didik mudah memahami isi pembelajaran daring tersebut.²⁸

²⁸ Lailah Kanti Safitri, *“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SDN 5 Metro Pusat”* (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020, h. 4

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif. yang dilakukan yaitu penelitian lapangan dan kemudian dikaji dan dianalisa secara teoritis sehingga dalam penelitian ini penulis memilih penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomenal/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Bahari, Kelurahan Sumber Jaya, kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Adapun waktu penelitian ini berlangsung pada tanggal 09 Maret s/d 20 April 2021.

C. Subyek dan Informan

¹Djam'an Satori dan Aan Koariah *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV 2017), h 22

1. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber untuk memperoleh informasi, baik dari orang maupun dari sesuatu. Didalam sebuah penelitian, subjek penelitian merupakan suatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.² Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII yang bertempat tinggal di Kampung Bahari RT: 12 RW: 03. Berdasarkan info dari ketua RT setempat ada 30 jumlah orang tua anak nya duduk di bangku SMP.

2. Informan

Informan adalah orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan diteliti serta bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.³ Berkenaan dengan penelitian ini maka yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Orang tua dan anak di kampung bahari RT:12 RW:03.

D. Teknik Pengumpulan Data

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Rineka Cipta 2016), h.

³Buruhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana 2007), h.78

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁵ Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen, yang berbentuk catatan dan arsip foto. Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti kongkreat.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung :Alfabet CV 2016), h.145

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h.137

⁶Djam'an Satori dan Aan Koariah *Metodologi Penelitian Kualitatif* , h130

Dengan instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan.⁷

E. Teknik Keabsahan Data

Peningkatan keabsahan data hasil penelitian dapat melakukan cek dan ricek serta croscek pada prosedur penelitian yang sudah ditempuh, serta telaah terhadap substansi penelitian. Keabsahan suatu penelitian kualitatif tergantung pada kepercayaan akan *kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan conformabilitas*.⁸

1. Trianggulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masi terkait satu sama lain . penelitian perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.⁹ untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda misalnya dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Trianggulasi Waktu

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet CV 2014), h105

⁸ Djam'an Satori dan Aan Koariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , h 100

⁹ Djam'an Satori dan Aan Koariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , h170-171

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰

F. Teknik Analisa Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan bentuk suatu yang diurai itu tampak. Dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta membuat penjelasan tentang proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup penelitian. Data kualitatif dapat membimbing peneliti untuk memperoleh temuan yang tak terduga sebelumnya serta untuk membentuk kerangka teori baru.

Data kualitatif membantu peneliti untuk melangka lebih jauh dari kerangka kerja awal. Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka, data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya, observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 121

dianalisa secara kualitatif. untuk menganalisa data kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : ¹¹

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Ketika penelitian dimulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya menyajikan data teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti, tabel, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Koariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h 200-201

untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langka ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

¹² Djam'an Satori dan Aan Koariah *Metodologi Penelitian Kualitatif* , h 218-220

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Kampung Bahari

Kampung bahari terletak di pulau baidi kota Bengkulu yang daerahnya berdekatan dengan laut yang dimana kampung bahari ini mulainya berdiri rumah-rumah penduduk sekitar tahun 1963. kampung bahari ini awal mulanya termasuk daerah yang masih sangat sepih penduduk . daerah ini dimulai dengan datangnya beberapa orang perantau yang berasal dari suku Bugis yang memulai mendirikan tempat tinggal untuk bermukim. Penduduk kampung bahari mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan, karena letak geografisnya yang berbatasan langsung dengan laut. tingkat pendidikan masyarakatnya rata-rata hanya tamat SMP-SMA. Mayoritas penduduk beragama Islam dan merupakan penduduk asli. Selain sebagai nelayan masyarakat ada yg berprofesi sbg penjual ikan kering (ikan asin).

2. Data Penduduk

DATA PENDUDUK DI KAMPUNG BAHARI RT 12 RW 03

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin L/P	Pekerjaan
1	Novita Eriyanti	Bengkulu, 11/01/1977	41	SMA	P	IRT
2	Ambok Lepuk	Jambi, 25/06/1981	37	SD	L	Nelayan
3	Aidil Fahmi	Bintuhan, 28/12/1974	43	SMA	L	Buruh
4	Afdal	Padang, 04/03/1969	49	SMP	L	Nelayan
5	Samsinar	Makasar, 07/08/1975	42	SMA	P	Penjemur Ikan Asin
6	Anhara	Padang, 18/07/1999	18	SD	L	Nelayan
7	Anwar Rampak	Makasar, 09/11/1953	64	SD	L	Nelayan
8	Reno Apriansyah	Bengkulu, 13/04/1998	20	SMP	L	Nelayan
9	Siti Saidah	Curup, 10/04/1975	43	SMA	P	IRT
10	Ambo Tuo Ardi	Palembang, 24/05/1975	43	SMA	L	Satpam
11	Budi Utama	Sibolga, 05/11/1979	38	SD	L	Nelayan
12	Santi	Bengkulu, 10/06/1986	32	SD	P	Penjual Ikan
13	Darwis	Jambi, 20/01/1973	45	SMP	L	Swasta
14	Asna Wati	Bengkulu, 28/03/1975	43	SMA	P	IRT
15	Rabita	Sibolga, 27/12/1982	35	SMA	P	IRT
16	Yunus	Makasar, 05/12/1971	46	Tidak Bersekolah	L	Nelayan
17	Indo Emang	Jambi, 08/11/1979	38	Tidak Bersekolah	P	IRT
18	Bahariah	Wajo, 08/12/1954	63	Tidak Bersekolah	P	Penjual Kue
19	Karatte	Wajo, 05/12/1956	61	Tidak Bersekolah	L	Nelayan
20	Ristu Singgih	Madura, 05/07/1978	39	SD	L	Nelayan
21	Ismawati	Bengkulu, 09/07/1980	37	SMP	P	IRT
22	Asep	Palas, 15/05/1980	38	Tidak Bersekolah	L	Nelayan
23	Ulan	Jambi, 15/04/1990	28	Tidak Bersekolah	P	IRT
24	Depi Susmina	Padang, 20/08/1988	29	SMA	P	Menjual nasi
25	Julusman	Padang, 19/07/1978	39	SD	P	Tukang Ojek
26	Berta Apriyanti	Bengkulu,	29	SD	P	Penjual

		11/10/1988				Ikan
27	Hanafi	Salutubu, 11/12/1986	31	Tidak Bersekolah	L	Nelayan
28	Andi Susiyanti	Jambi, 20/04/1994	24	SMP	P	Penjemur Ikan Asin
29	Ambo Daek	Bengkulu, 07/10/1989	28	SD	L	Bubu Kepiting
30	Eneng Sri Suryani	Bengkulu, 04/04/1994	24	SMA	P	IRT
31	Ambo Segeng	Bengkulu, 12/09/1993	24	SMP	L	Nelayan
32	Viska Yulia	Bengkulu, 12/03/1996	22	SMA	P	IRT
33	Arifin	Jambi, 28/11/1951	66	Tidak Bersekolah	L	Bubu Kepiting
34	Esak	Jambi, 24/12/1966	51	Tidak Bersekolah	P	Penjual Ikan
35	Kasma Wati	Padang, 02/12/1962	55	SD	P	Penjual Ikan
36	Darman Sah	Bengkulu, 07/05/1969	49	SD	L	Nelayan
37	Ambo Dalek	Palembang, 09/09/1972	45	SMA	L	Satpam
38	Berlian	Palembang, 06/11/1977	40	SMA	P	IRT
39	Rampak	Makasar, 14/06/1962	56	SD	L	Nelayan
40	Suharmajid	Lahat, 20/02/1966	52	SMP	L	Swasta
41	Swarno	Kisaran, 11/05/1965	53	SD	L	Swasta
42	Sulasmi	Lampung, 05/11/1975	42	SMP	P	Pemjual ikan
43	Agus	Jambi, 17/08/1972	45	SMA	L	Swasta
45	Nurlela	Palembang, 17/07/1977	40	SMA	P	IRT
46	Rafli Farmah	Sibolga, 16/06/1996	25	SD	L	Nelayan
47	Eka Haryanti	Bengkulu, 01/03/1997	24	SMP	P	Pembela ikan asin
48	Ramlan	Medan, 05/07/1978	40	SMP	L	Nelayan
49	Robiah	Medan, 13/08/1978	39	SD	P	Penjual Manisan
50	Acok	Makasar, 15/05/1967	51	SMA	L	Nelayan
51	Dewi	Bengkulu, 06/07/1990	27	SMA	P	IRT
52	Mindarti	Boyolali, 13/05/1968	50	Tidak Bersekolah	P	IRT
53	Mulyono	Semarang, 05/10/1968	49	SD	L	Swasta
54	Firdaus. S	Muara Rupit, 24/08/1975	42	SMA	L	Swasta
55	Selo	Bengkulu, 21/03/1987	31	SMA	P	IRT
56	Bahari Albar	Palembang, 02/07/1964	53	SD	L	Supir Angkot

57	Aida	Palembang, 19/05/1969	49	SMP	P	IRT
58	Parmata	Makasar, 30/12/1964	53	SD	L	Nelayan
59	Andi Sussu	Makasar, 30/11/1966	51	SD	P	Penjemur Ikan Asin
60	Ambo Lebi	Bengkulu, 05/03/1995	25	SD	L	Nelayan
61	Adetia	DS. Kandang, 25/11/1997	24	SMA	P	IRT
62	Sudarmin	Bengkulu, 08/10/1986	31	SMP	L	Swasta
63	Rika F	Bengkulu, 12/02/1988	30	SMA	P	IRT
64	Isakna	Malaysia, 26/11/1980	37	SD	P	Pembela ikan asin
65	Darwin.S	Pematang 25/11/1977	40	Tidak Bersekolah	L	Nelayan
66	Umar	Jambi, 15/06/1975	43	SMP	L	Satpam
67	Darnah	Jambi, 03/02/1980	38	SD	P	Pembela ikan asin
68	Amrah	Makasar, 02/03/1952	66	Tidak Bersekolah	L	Bubu keping
68	Asek	Makasar, 04/09/1953	64	Tidak Bersekolah	P	IRT
69	Hendrik	Jambi, 10/10/1975	42	SMP	L	Nelayan
70	Iis Wahyudi	Pagar Alam, 06/10/1981	36	SD	L	Nelayan
71	Sere	Medan, 09/04/1972	46	SMP	P	IRT
72	Nurdin	Makasar, 14/05/1952	66	Tidak Bersekolah	L	Bubu keping
73	Nurung	Makasar, 10/11/1955	62	Tidak Bersekolah	P	IRT
74	Lisma Wati	Padang, 12/12/1979	38	SD	P	IRT
75	Doni Efendi	Bengkulu, 06/06/1980	30	SMP	L	Nelayan

**DATA ORANG TUA YANG MEMPUNYAI ANAK SEKOLAH
MENEGAH PRATAMA (SMP)**

No	Nama Orang Tua	Pekerjaan orang tua	Usia	Nama anak	Pendidikan anak	Jenis Kelamin anak L/P
1	Novita Eriyanti	Penjual Ikan	41	Riyan	SMP	L
2	Ambok Lepuk	Nelayan	37	Riyan	SMP	L
3	Aidil Fahmi	Kuli Bangunan	43	Fauzan	SMP	L
4	Afdal	Nelayan	49	Agung S	SMP	L
5	Samsinar	Penjemur Ikan	42	Agung S	SMP	l
6	Rika	IRT	35	Rival F	SMP	L
7	Tini	Penjual Sayur	64	Andre	SMP	L
8	Unding	Nelayan	43	Andre	SMP	L
9	Budi Utama	Nelayan	38	Rizky Pratama	SMP	L
10	Santi	IRT	32	Rizky Pratama	SMP	L
11	Darwis	Tukang ojek	45	Juliansyah	SMP	L
12	Asna Wati	Penjual Makanan	43	Juliansyah	SMP	L
13	Rabita	Pengilangan Ikan	35	Fauzan	SMP	L
14	Enteng	Penjual Ikan	46	Ani S	SMP	P
15	Eka Haryani	Pembela Ikan	38	Sandra	SMP	P
16	Rafli	Nelayan	63	Sandra	SMP	P
17	Darna	Penjual Ikan	61	Badar	SMP	L

18	Ristu Singgih	Nelayan	69	Badar	SMP	L
21	Bunga	IRT	37	Rahmat	SMP	L
22	Asep	Nelayan	38	Sitti	SMP	P
23	Ulan	IRT	28	Sitti	SMP	P
24	Depi Susmina	Penjual Ikan	29	Nilma	SMP	P
25	Mariwiyah	IRT	39	Iksan	SMP	L
26	Hendra Hidyat	PT Aspal	45	Iksan	SMP	L

B. Hasil Penelitian

1. Peran orang tua dalam membimbing selama pembelajaran di rumah (*online*) di kampung bahari

Telah dibahas pada bab pertama bahwa peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah (*online*) sangat penting dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat peneliti temukan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak pembelajaran di rumah. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Asna Wati, ibu Devi Gusmina, ibu Rabita, ibu Eka Haryani, ibu Ulan, ibu Mariwiyah, ibu Enteng, ibu Tini

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Asna Wati selaku orang tua, ia menyatakan bahwa :

“ Menurut saya, peran orang tua sangat penting pada masa sekrang dimana orang tua yang berperan aktif di rumah untuk membimbing anak dan saya sebagai orang tua yang bekerja

berusaha untuk membagi waktu saya untuk mendampingi anak selama pembelajaran dirumah (*online*)⁶

Selanjutnya ibu Devi Gusmina juga menyatakan bahwa :

“Menurut saya, dalam keadaan seperti sekarang dimasa virus Covid-19 peran orang tua sangat penting dimana dalam mengajarkan anaknya selama belajar dirumah ini berlangsung orang tua lebih dituntut untuk lebih berperan apa lagi dimasa sekarang ini”.⁷

Selanjutnya ibu Novita juga menyatakan bahwa :

"Menurut saya peran orang tua itu sangat dipentingkan apa lagi dengan keadaan pandemic ini dek.Kami juga sebagai orang tua lebih banyak mendampingi anak ketika belajar dengan guru dan mengawasi ketika mengerjakan tugas-tugas dari sekolah disitulah peran orang tua sangat dituntut”.⁸

Selanjutnya ibu Santi juga menyatakan bahwa :

“peran orang tua menurut saya ini penting karna orang tua berperan dalam masa pandemi ini dalam mengajari anak-anaknya lebih menjalin komunikasi dengan anak dan guru agar pembelajaran di rumah ini bisa berjalan dengan baik dan lebih mengetahui kelemahan-kelemahan anak dalam belajar”.⁹

Selanjutnya ibu Ulan juga menyatakan bahwa :

⁶Wawancara pribadi dengan ibu Asna Wati, pada 20 Maret 2021

⁷Wawancara pribadi dengan ibu Devi Gusmina, pada 20 Maret 2021

⁸Wawancara pribadi dengan ibu Novita, pada tanggal 21 Maret 2021

⁹Wawancara pribadi dengan ibu Santi, pada tanggal 21 Maret 2021

“peran orang tua itu sangat penting karna yang bertanggung jawab penuh atas anaknya pada masa pandemi ini berhasil atau tidaknya anak itu tentu ada peran orang tua yang mendidik”.¹⁰

Selanjutnya ibu Rikajuga menyatakan bahwa :

“peran orang tua dalam pembelajaran daring ini sangatlah penting karena masa pandemi ini orang tua lebih banyak erinteraksi dengan anaknya lebih banyak dari pada gurunya dimana orang tua dituntut untuk terus mengawasi anak-anaknya ingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik”.¹¹

Selanjutnya ibu Enteng juga menyatakan bahwa :

“peran orang tua dalam pembelajaran daring sehingga berbeda dengan tatap muka karena pembelajaran dirumah ini memiliki situasi dengan kondisi yang berbeda jadi orang tua berperan untuk memastikan anak belajar dalam suasana yang mendukung dan paling penting semua perlengkapan belajarnya lengkap sehingga kondisi belajar anak dapat berjalan dengan baik”.¹²

Selanjutnya ibu Tini juga menyatakan bahwa :

“peran orang tua dalam masa pandemic ini memberikan pendampingan saat belajar. Pendampingan dari orang tua sangat dibutuhkan karena pada saat seperti ini orang tua

¹⁰Wawancara pribadi denganibu Ulan , pada tanggal 22 Maret 2021

¹¹Wawancara pribadi dengan ibu Rika, pada 23 Maret 2021

¹²Wawancara pribadi dengan ibu Enteng, pada 23 Maret 2021

adalah patner utama guru orang tua dapat berupa pemberian bimbingan”.¹³

Pernyataan yang dinyatan oleh informan diatas memiliki kelarasan dimana peran orang tua sangatlah penting dimasa sekarang ini untuk membimbing dan membina anak-anak mereka selama pembelajara di rumah ini berlangsung.

Peneliti juga menanyakan kepada ibu Rabita Apakah pada saat pembelajaran di rumah berlangsung ibu/bapak selalu mengawasi anak saat belajar? Ibu Rabita menyatakan bahwa :

“ya karena pengawasan orang tua itu penting untuk anak. Namanya juga anak belajar pasti ada bosannya mereka dalam belajar”¹⁴

Degan pertanyaan yang sama, peneliti juga mewawancarai ibu Eka Haryani, ia menyatakan bahwa :

“Ya kadang saya dan ayahnya bergantian untuk mengawasi anak dalam belajar sehingga dalam proses berjalan berlangsung anak terawasi”.¹⁵

Selanjutnya ibu Darna juga menyatakan bahwa :

“Iyaa, karna jika tidak di awasi banyak mainnya, apa lagi belajarnya menggunakan hp. Walaupun bakan ibu atau bapak yang mengawasi, terkadang ayuknya ikut membantu untuk mengawasi saat belajar”¹⁶

Selanjutnya ibu Ulan juga menyatakan bahwa :

“ Ya sebisa mungkin saya menyempatkan waktu untuk mengawasi anak saya saat belajar”.¹⁷

¹³Wawancara pribadi dengan ibu Tini, pada 26 Maret 2021

¹⁴Wawancara pribadi dengan ibu Rabita, pada 20 Maret 2021

¹⁵Wawancara pribadi dengan ibu Eka Haryani, pada 20 Maret 2021

¹⁶ Wawancara pribadi dengan ibu ulan pada 21 Maret 2021

¹⁷Wawancara pribadi dengan ibu Darna pada 22 Maret 2021

Selanjutnya ibu Bunga juga menyatakan bahwa :

“Ada kalanya saya melakukan hal itu dan ada kalanya tidak. Namun dalam seminggu saya selalu menyisihkan waktu saya untuk mengawasi anak belajar dan mengulang-ulang pembelajaran yang telah disampaikan.”¹⁸

Selanjutnya ibu Mariwiyah juga menyatakan bahwa :

“ Ya, karena kalau tidak diawasi anak-anak tidak fokus belajar”.¹⁹

Selanjutnya ibu Enteng juga menyatakan bahwa :

“Ya semaksimal mungkin saya, ayah, dan kakaknya bergantian untuk mengawasi anak saat belajar karna kami orang tua juga bekerja jadi kami orang tua juga bekerja jadi kami sebisa mungkin mengawasasinya”.²⁰

Selanjutnya ibu Tini juga menyatakan bahwa :

“ iya saya mengawasi anak saya untuk belajar karena mengurangi waktu bermain terutama game online”.²¹

Pernyataan yang dinyatakan oleh informan memiliki keselarasan dimana pada intinya orang tua selalu mengawasi anaknya dalam belajaran dirumah (online) agar anak lebih fokus dalam belajar sehingga dapat memahami materi yang diberikan oleh gurunya, dari hasil wawancara peneliti juga mendapatkan dengan pembelajaran dirumah (online) orang tua akan lebih mudah dalam mengawasi anak dalam proses belajarnya.²²

Peneliti juga menanyakan kepada ibu samsinar apakah ibu selalu menanyakan kesulitan dalam kegiatan belajar selama

¹⁸Wawancara pribadi dengan ibu Bunga pada 22 Maret 2021

¹⁹Wawancara pribadi dengan ibu Mariwiyah 23 Maret 2021

²⁰Wawancara pribadi dengan ibu Enteng pada 23 Maret 2021

²¹Wawancara pribadi dengan ibu Tini pada 26 Maret 2021

²²observasi di kampung bahari, pada 22 maret 2021

pembelajar dirumah (online) ? ibu Rabita menjawab sebagai berikut :

“Ya karena pembelajaran dirumah membuat mereka kurang memahami pelajaran dengan baik dan juga terkadang materi yang ada di buku kurang lengkap, makanya anak masih kebingungan dalam mencari jawaban”.²³

Degan pertanyaan yang sama, peneliti juga mewawancarai ibu Ulan berdasarkan hasil wawancara ibu Ulan menyatakan bahwa :

“ Terkadang saya menanyakan juga apa kesulitan anak karna kalau tidak ditanya anak hanya diam saja”.²⁴

Selanjutnya ibu Mariwiyah juga menyatakan bahwa :

“ ya saya selalu menanyakan agar jika terjadi kendala dalam belajar saya bisa membantu untuk menjelaskan kembali”²⁵

Selanjutnya ibu Enteng juga menyatakan bahwa :

“anak saya ini tipe yang pendiam jadi kalau tidak ditanya dia akan diam saja jadi kami sebagai orang tua selalu mengontrol dan langsung bertanya kepada anak tentang kesulitan yang dihadapi”.²⁶

Selanjutnya ibu Samsinar juga menyatakan bahwa :

“Ya saya selalu berusaha untuk menyempatkan bertanya kepada anak saya tentang kesulitan yang dialami dalam belajar”²⁷

Selanjutnya ibu sri Wulandari juga menyatakan bahwa :

“Ya, saya selalu bertanya kepada guru yang mengajar anak saya, karena demi meningkatkan pembelajaran yang baik”²⁸

²³Wawancara pribadi dengan ibu Rabita, pada 20 Maret 2021

²⁴Wawancara pribadi dengan ibu Ulan, pada 21Maret 2021

²⁵Wawancara pribadi dengan ibu Mariwiyah pada 23Maret 2021

²⁶ Wawancara pribadi dengan ibu Enteng pada 23 Maret 2021

²⁷ Wawancara pribadi dengan ibu Samsinar pada 26 Maret 2021

²⁸Wawancara pribadi dengan ibu Sri Wulandari pada 26Maret 2021

Selanjutnya ibu Tini juga menyatakan bahwa :

“ iya kita menanyakan supaya bisa mengontrol perkembangan anak dalam belajarnya”.²⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat peneliti temukan bahwa peran orang tua sangat penting untuk menanyakan kesulitan anak dalam proses belajar di rumah (online), hal ini dikarenakan dengan adanya peran orang tua dalam menanyakan kesulitan anak saat belajar selama pembelajaran di rumah akan membantu anak supaya lebih memahami materi yang diberikan oleh gurunya³⁰

Sebelumnya dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran dirumah (onlie) sangatlah penting untuk memberi bimbingan kepada anaknya.Selanjutnya peneliti melakukan wawancara tentang Apakah ibu/bapak selalu memberikan dorongan kepada anak dalam meningkatkan hasil belajar yang baik selama pembelajaran di rumah (online) berlangsung ? ibu Devi Gusmina menjawab :

“Ya tentu sebagai orang tua pasti akan memberi dorongan kepada anak supaya hasil belajarnya memuaskan”³¹

Selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Novita selaku orang tua, ia menyatakan bahwa :

“selalu menasehati anak saya untuk terus bisa meningkatkan nilai-nilainya sehingga hasil belajarnya tetap sesuai standar”.³²

²⁹ Wawancara pribadi dengan ibu Tini pada 26 Maret 2021

³⁰ Observasi di kampung bahari, pada 26 maret 2021

³¹ Wawancara pribadi dengan ibu Devi Gusmina, pada 20 Maret 2021

Selanjutnya ibu Ulan juga menyatakan bahwa :

“ ya tentulah kita sebagai orang tua pasti selalu memberi dorongan kepada anak untuk meningkatkan hasil belajarnya”.³³

Selanjutnya ibu Darna juga menyatakan bahwa :

“Iya, sebagai orang tua pastinya akan memberikan dorongan dan semangat agar anak mau belajar dengan giat, demi mnggapai cita-cita yang anak inginkan”³⁴

Selanjutnya ibu Bunga juga menyatakan bahwa :

“Yaa, dalam hal memberikan dorongan atau suport selalu saya lakukan. Karna saya menyadari waktu saya tidak semata-mata untuk dia jadi saya selalu memberikan dorongan agar dia semangat belajar terkhusus di masa pandemi yang proses pembelajarannya amat sangat membosankan”³⁵

Selanjutnya ibu Mariwiyah juga menyatakan bahwa :

“saya selalu memberi semangat kepada anak saya terutama sejak pembelajaran di rumah berlangsung”.³⁶

Selanjutnya ibu Enteng juga menyatakan bahwa :

“ya tentu sebisa mungkin kami sebagai orang tua memberi dorongan supaya bisa lebih terpacu untuk tetap meningkatkan hasil belajarnya”.³⁷

Selanjutnya ibu Tini juga menyatakan bahwa :

“iya supaya lebih meningkatkan motivasi belajarnya sehingga berpengaruh besar terhadap hasil belajarnya”.³⁸

³²Wawancara pribadi dengan ibu Novita, pada 21 Maret 2021

³³Wawancara pribadi dengan ibu Ulan, pada 21 Maret 2021

³⁴Wawancara pribadi dengan ibu Darna pada 22 Maret 2021

³⁵ Wawancara pribadi dengan ibu Bunga pada 22 Maret 2021

³⁶Wawancara pribadi dengan ibu Mariwiyah pada 23 Maret 2021

³⁷ Wawancara pribadi dengan ibu Enteng pada 23 Maret 2021

³⁸ Wawancara pribadi dengan ibu Tini pada 26 Maret 2021

Berdasarkan hasil wawancara di atas terdapat kelarasan pada saat peneliti melakukan wawancara bahwa dalam pembelajaran di rumah (online) peran orang tua dalam memberi dorongan kepada anak sangat penting agar dapat membuat anak untuk bersemangat dalam mengikuti pelajaran selama dirumah ini³⁹

2. Apa dampak positif dan negatif peran orang tua selama pembelajaran di rumah pada (*online*) di kampung bahari

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan dampak positif dan negatif peran orang tua selama pembelajaran dirumah (online). Peneliti melakukan wawancara kepada ibu Asna wati sebagai orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Asna Wati selaku orang tua, ia menyatakan bahwa :

“menurut saya dampak positifnya orang tua banyak memegang peran dalam proses belajar anak dan lebih dekat dengan anak lalu lebih mengetahui kemampuan anak kemudian dampak negatifnya orang tua lebih boros dalam pengeluaran seperti pembelian kuota data untuk anak belajar karna paling lama itu hanya satu minggu sudah habis”⁴⁰

Ibu devi gusmina menyatakan bahwa :

“ dampak positifnya lebih perhatian kepada anak, banyak meluangkan waktu untuk anaknya komunikasi anak dan orang tua terjalin baik, lalu dampak negatifnya anak lebih susah di atur kebanyakan anak tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu karna anak terlalu banyak bermain hp saja.”⁴¹

³⁹Observasi di kampung bahari, pada 22 maret 2021

⁴⁰Wawancara pribadi dengan ibu Asna Wati, pada 20 Maret 2021

⁴¹Wawancara pribadi dengan ibu Devi Gusmina, pada 20 Maret 2021

Ibu Rabita menyatakan bahwa :

“ menurut saya dalam pembelajaran dirumah ini tentu ada sisi positif dan negatifnya ya. Yang pertama sisi positif yang saya dapatkan itu kedekatan orang tua dan anak semakin terjalin baik karena orang tua bisa mengontrol proses belajar anak dengan mudah lalu mengetahui kemampuan anak kita sendiri. Lalu sisi negatifnya dalam hal belajar anak jauh lebih santai menjadi lalai dalam hal belajar.”⁴²

Ibu Eka Haryani menyatakan bahwa :

“ dari pembelajaran dirumah ini bahwa dampak positifnya anak jauh lebih banyak waktu di rumah dan berdiskusi dengan orang tua dirumah namun dampak negatifnya saya sebagai orang tua kurang memahami cara dalam mengajari anak saya ketika dia tidak mengerti materi yang diberikan oleh gurunya sehingga membuat saya harus lebih banyak bertanya kepada gurunya”.⁴³

Ibu Samsinar menyatakan bahwa :

“Menurut saya dampak positif dari keadaan saat ini adalah orang tua lebih dituntut aktif berperan untuk mendidik anaknya dan dampak negatifnya jauh lebih membuat anak menjadi lebih lalai dan bermalas-malasan untuk belajar”.⁴⁴

Ibu Sri Wulandari menyatakan bahwa :

“ dampak positifnya saya ambil dari pembelajaran dirumah ini saya sebagai orang tua lebih fokus untuk mengawal perkembangan anak dalam hal belajar lalu dampak negatifnya anak terlalu banyak waktu dengan HP sehingga terkadang tugas-tugasnya bisa ketinggalan untuk dikerjakan”.⁴⁵

Pernyataan diatas ini sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti benar menemukan dampak positif dari pembelajaran di rumah bahwa kedekatan organ tua lebih terjalin dengan baik dan lebih

⁴² Wawancara pribadi dengan ibu Rabita pada 20 Maret 2021

⁴³ Wawancara pribadi dengan ibu Eka Haryani pada 22 Maret 2021

⁴⁴ Wawancara pribadi dengan ibu Samsinar pada 26 Maret 2021

⁴⁵ Wawancara pribadi dengan ibu Sri Wulandari pada 22 Maret 2021

memperhatikan anak dalam hal pembelajaran di rumah. Dan dampak negatifnya orang tua lebih banyak mengeluarkan biaya dalam hal kuota dan ketika pembelajaran anak-anak terlalu banyak bermain hp dan melalaikan tugasnya yang diberikan oleh gurunya.

46

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan mendapatkan hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti akan membahas hasil penelitian. Pembahasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peran Orang Tua

Berdasarkan hasil Data yang telah diperoleh akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Data yang penulis sajikan berdasarkan observasi dan wawancara dengan orang tua di kampung bahari Sesuai dengan rumusan masalah bahwa Peran orang tua dalam mendampingi anak ini sangat penting agar anak bisa saling berkomunikasi dengan orang tua. Pendidikan orang tua terhadap anak - anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena

⁴⁶ Observasi di kampung bahari, pada 20 maret 2021

kodratnya⁴⁷. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Orang tua berperan sebagai pendidik adalah dengan mengasuh, membimbing, memberi teladan, dan membelajarkan anak. Peran orang tua ialah memenuhi kebutuhan-kebutuhan si anak, baik dari sudut organis-psikologi, antara lain makanan; maupun kebutuhan-kebutuhan psikis, seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa dikasihi, dimengerti dan rasa aman melalau perawatan, asuhan, ucapanucapan dan perlakuan-perlakuan. Akan banyak sekali manfaat yang bisa di ambil oleh anak ketika orang tua mengikuti perannya sebagai pendidik dirumah. Anak akan merasa nyaman dan tentram ketika belajar dirumah. Anak lebih fokus dan

⁴⁷Irawati Sri Wardhani, "Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Cikapundung 02 dan Sekolah Negeri Palalargon", *UPT Perpustakaan*, (Juni 2020), h.27 <http://repository.unpas.ac.id/49096/> diakses 23 oktober 2020

betah berada dirumah. Dengan ikut sertanya orang tua dalam perannya sebagai pendidik dirumah juga bisa membuat anak lebih percaya diri dalam memahami materi yang dipelajarinya, karena anak akan bertanya kepada orang tua dan saling mendiskusikan materi yang dipelajari anak dengan orang tua⁴⁸. Dengan dampingan orang tua, anak akan lebih terawasi dan bisa belajar dengan efektif berdasarkan waktu yang telah disepakati oleh orang tua dan anak untuk belajar, meskipun belajar dirumah. Bukan berarti orang tua harus menggantikan posisi guru untuk mengajarkan ilmu kepada siswa, hanya saja anak perlu didampingi orang tua ketika belajar dirumah agar anak bisa memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar ketika ditemani oleh orang tuanya⁴⁹.

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya. Peran orang tua sebagai Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor.²⁴ Dengan kata lain, orangtua berperan besar dalam mengajar, mendidik serta memberi contoh atau teladan kepada anaknya mengenai

⁴⁸Siti Maimunawati dan Muhammad Alif *peran guru, orang tua metode dan media pembelajaran*, (Serang :3 M Media Karya, 2020),h 28-29

⁴⁹Siti Maimunawati dan Muhammad Alif *peran guru, orang tua metode dan media pembelajaran*, h. 32-33

²⁴Nur Aisyatinnaba, “*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)*”, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 22

tingkahlaku apa yang baik, yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku, ataupun tingkah-tingkah laku yang tidak baik dan perlu dihindari. Dalam perkembangannya, anak perlu dibimbing untuk mengetahui, mengenal, mengerti dan akhirnya dapat menerapkan sendiri tingkahlaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral serta tingkahlaku yang perlu dihindari.²⁵

Peran orang dalam memberi motivasi kepada anak sebagai daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.²⁶Pada dasarnya motivasi memiliki keterkaitan dengan minat dan prestasi siswa dalam belajar. siswa yang memiliki motivasi yang besar untuk belajar tentu akan memiliki hasil yang berbeda dengan siswa yang hanya memiliki sedikit motivasi untuk belajar. Dengan motivasi yang kuat siswa bisa meningkatkan prestasinya dalam belajar. Motivasi bisa

²⁵Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008) h.64

²⁶Nur Aisyatinnaba, “*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)*”, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 22

menjadi pendorong siswa dalam belajar dan mencapai semua tujuan hidupnya.²⁷

Orang tua harus bisa metakukan pendekatan personal terhadap anak. Kehadiran kita di hadapan anak tidak diartikan atau dicurigai sebagai bentuk usaha membangun komunikasi dan interaksi yang baik dengan anak secara timbal balik. Orang tua harus dapat menjadi mitra dialog anak. Begitu dapat menciptakan suasana hubungan yang dirasakan anak tidak saja dalam bentuk hubungan antara orang tua dengan anak. Melainkan, merasakan juga bentuk hubungan sebagai teman dialog anak yang setara untuk mendiskusikan, mendengar, dan membangun dialog interaktif berbagai masalah anak, baik masalah yang bersifat menyenangkan maupun masalah yang paling tidak mengengakkannya. Sehingga terbentuk minat dan perhatian anak untuk belajar.²⁸

Orang tua dalam memenuhi fasilitas belajar Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.²⁹ Orang tua sebagai fasilitator anak. Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan baik apabila fasilitas cukup tersedia. Bukan berarti pula orang tua harus

²⁷Siti maemunawati dan Muhammad Ali, *Peranan Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Serang: 3M Media Karya Serang 2020), h.22

²⁸Hendra Surya, *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2010), h. 36-37

²⁹Nur Aisyatinnaba, "*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)*", (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 23

memaksakan diri untuk mencapai tersedianya fasilitas tersebut. Akan tetapi, orang tua sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang diperlukan oleh anak, dan ditentukan dengan kondisi ekonomi yang ada.³⁰

Orang tua juga berkewajiban dalam membimbing anak, anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Sekolah merupakan kegiatan yang berat dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Oleh sebab itu orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak-anaknya. Pada saat itulah anak diberi pengarahan dan nasehat agar lebih giat belajar.

2. dampak positif dan negatif peran orang tua selama pembelajaran di rumah pada (*online*) di kampung bahari

bahwa pembelajaran dirumah tentu saja mempunyai dampak positif dan negatifnya. Dalam mewujudkan peran orang tua dalam pembelajaran dirumah dimana pada masa Covid-19, Adapun hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dampak positif yang menjadi penentu keberhasilan pembelajaran di rumana (*online*) pada masa pandemi adalah sebagai berikut:

a) orang tua mempunyai waktu dalam mendampingi anak

³⁰Abdul Hamid, *Makna Kehidupan*, (Tangerang : Makmood Publishing, 2020), h.49

Sebagai orang tua, sudah sewajarnya untuk menyediakan dan mendampingi ketika anak belajar. Anak akan merasa senang ketika mereka ditemani oleh orang tuanya. Orang tua bisa ada disamping anak mereka ketika anak sedang belajar dirumah. Peran orang tua dalam mendampingi anak ini sangat penting agar anak bisa saling berkomunikasi dengan orang tua. Dengan dampingan orang tua, anak akan lebih terawasi dan bisa belajar dengan efektif berdasarkan waktu yang telah disepakati oleh orang tua dan anak untuk belajar, meskipun belajar dirumah. Bukan berarti orang tua harus menggantikan posisi guru untuk mengajarkan ilmu kepada siswa, hanya saja anak perlu didampingi orang tua ketika belajar dirumah agar anak bisa memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar ketika ditemani oleh orang tuanya.

b) orang tua megawasi anak selama pembelajaran berlangsung

Dengan dampingan orang tua, anak akan lebih terawasi dan bisa belajar dengan efektif berdasarkan waktu yang telah disepakati oleh orang tua dan anak untuk belajar, meskipun belajar dirumah. Bukan berarti orang tua harus menggantikan posisi guru untuk mengajarkan ilmu kepada siswa, hanya saja anak perlu didampingi orang tua ketika belajar dirumah agar

anak bisa memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar ketika ditemani oleh orang tuanya.⁵⁰

c) orang tua memberi bimbingan kepada anaknya

Peran orang tua dalam membimbing adalah sebagai pendidik utama, termasuk membimbing anak menghadapi dunia persekolahan. Tujuan pendidikan (bimbingan) dan pengajaran ialah membantu anak menjadi orang dewasa mandiri dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi, anak harus mencapai kematangan baik intelektual maupun emosional untuk dapat menempuh studi tersier (akademis atau profesional). Teras dari kematangan itu adalah kemampuan bernalar dan bertutur yang telah terbentuk. Seseorang yang secara bebas menyampaikan pendapatnya dan yang kritis.⁵¹

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dampak Negatif yang menjadi penentu keberhasilan pembelajaran di rumah (online) pada masa pandemi. Pembelajaran di rumah (*Online*) memiliki banyak 'kelemahan-kelemahan yang perlu kita ketahui. Hal ini harus kita jadikan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut Untuk diperbaiki dimasa yang akan datang. faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di rumah

⁵⁰Siti Maimunawati dan Muhammad Alif *peran guru, orang tua metode dan media pembelajaran*, h. 32-33

⁵¹Siti Maimunawati dan Muhammad Alif *peran guru, orang tua metode dan media pembelajaran*, h. 35

(*Online*) ini menjadi bukti kelemahan dari pembelajaran di rumah (*Online*) adalah sebagai⁵²:

a) perekonomian

selain sektor pendidikan, sektor lain yang terkena dampak adalah perekonomian. Hal tersebut mempegaruhi perekonomian orang tua terhadap pemenuhan quota data internet yang tidak sedikit sekaligus menjadi syarat dilaksanakannya pembelajaran di rumah (*online*)

b) kecanduan gedit

anak-anak akan ketergantungan dengan gedit. Ketika mendapatkan tugas dari guru anak tidak langsung mengerjakan tugasnya melaikan lalai dan mempergunakan geditnya untuk bermain. Sehingga tugas yang diberikan oleh guru seringkali terlambat .⁵³

Dengan demikian sesuai dengan teori abu ahmadi bahwa menyatakan peran orang tua adalah suatu hal kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga. Hal ini memiliki arti bahwa peran orang tua terhadap anak memiliki banyak sekali kewajiban dan tanggung jawab, yang salah satunya adalah bidang pendidikan, baik formal maupun non-formal. Di mana dengan pendidikan, anak mendapatkan suatu pencapaian

⁵²Meda Yuliani,Dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan* h. 27-29

⁵³Sri Gusty,Dkk., *belajar mandiri :pembelajaran daring di tegah Covid-19* (yayasan kita menulis,2020), h.

atau bahkan menjadi manusia yang siap menghadapi tantangan di masa depan, hal tersebut mempunyai relevansi dan di dukung oleh teori abu ahmadi yang pada landasan teori.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. bahwa Peran orang tua dalam mendampingi anak ini sangat penting agar anak bisa saling berkomunikasi dengan orang tua. Orang tua berperan sebagai pendidik adalah dengan mengasuh, membimbing, memberi teladan, dan membelajarkan anak. Peran orang tua ialah memenuhi kebutuhan-kebutuhan si anak, baik dari sudut organis-psikologi, antara lain makanan; maupun kebutuhan-kebutuhan psikis, seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa dikasihi, dimengerti dan rasa aman melalaui perawatan, asuhan, ucapanucapan dan perlakuan-perlakuan. Akan banyak sekali manfaat yang bisa di ambil oleh anak ketika orang tua mengikuti perannya sebagai pendidik dirumah. Anak akan merasa nyaman dan tentram ketika belajar dirumah. Anak lebih fokus dan betah berada dirumah. Dengan ikut sertanya orang tua dalam perannya sebagai pendidik dirumah juga bisa membuat anak lebih percaya diri dalam memahami materi yang dipelajarinya, karena anak akan bertanya kepada orang tua dan saling mendiskusikan materi yang dipelajari anak dengan orang tua. Dengan dampingan orang tua, anak akan lebih terawasi dan bisa belajar dengan efektif berdasarkan waktu yang telah disepakati oleh orang tua

dan anak untuk belajar, meskipun belajar dirumah. Bukan berarti orang tua harus menggantikan posisi guru untuk mengajarkan ilmu kepada siswa, hanya saja anak perlu didampingi orang tua ketika belajar dirumah agar anak bisa memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar ketika ditemani oleh orang tuanya

2. dampak positif dan negatif peran orang tua selama pembelajaran di rumah pada (*online*) di kampung bahari:

dampak positif yang menjadi penentu keberhasilan pembelajaran di rumah (*online*) pada masa pandemi adalah sebagai berikut:

- a) orang tua mempunyai waktu dalam mendampingi anak
- b) orang tua megawasi anak selama pembelajaran berlangsung
- c) orang tuan memberi bimbingan kepada anaknya

faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di rumah (*Online*) ini menjadi bukti kelemahan dari pembelajaran di rumah adalah sebagai berikut:

- a) perekonomian
- b) kecanduan gedit

B. Saran

Dari hasil penelitian ini. Peneliti menyampaikan beberapa saran berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan pendidikan keagamaan pada anak di Kampung Bahari

1. Peran Orang tua diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam membimbing dan mengajarkan anaknya selama pembelajaran di

rumah berlangsung. Karena orang tua yang diberi peran, seharusnya mendidik anaknya agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, serta berguna untuk kemajuan untuk kemaslahatan umat manusia.

2. Kepada orang tua di kampung bahari agar dapat lebih mengawasi dan membimbing anak selama pelajaran di rumah berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatinnaba, Nur. 2015. *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
- Astuti, Dewi, Dkk. 2013 Analisis Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak. (Prodi pendidikan sosiologi, PIPS, FKIP Untan Pontianak). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol 2 (No:6).
- Gunarsa D. Singgih dan Gunarsa D. 2008. Yulia, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Gusti Sri, Dkk. 2020. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Purwanto Agus, Dkk, 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Edupsyscouns*. Vol 2 (No:1).
- Haerudin, Dkk. 2020. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai pemutusan Covid-19. (Universitas Singaperbangsa Karawang 2020). *Jurnal Stastika Inferensial*.
- Hamid Abdul. 2020. *Maknai Kehidupan*. Tangerang : Makmood Publishing
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Heryani. 2010. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak M ata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV MI MA'ARIF Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Bayumas*. Skripsi. Purwoekerto: Fakultas Sekolah Tinggi Agama Islam.
- Irawati, Sri Wardhani. *Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Cikapundung 02 dan Sekolah Negeri Palalangan*.
- Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Laili Vivi Nafizah Dian. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online di Tegah Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas IV min 3 Karanganyer*. Skripsi. Salatiga: Fakultas Institut Agama Islam Negeri.

- Lilawati Agustien. 2021. Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. (Universitas Muhammadiyah Gresik). *Jurnal Obsesi*. Vol 5 (No:1).
- Maemuna watisiti dan Ali Muhammad. 2020. *Peranan Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang : 3M Media Karya Serang.
- Safitri, Kanti Lailah. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SDN 5 Metro Pusat*. Skripsi. Metro : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri.
- Sanjaya, Wina dan Budiman Andi. 2017. *Pradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Satori, Djarm'an dan Koariah Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabet CV
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet CV
- Surya Hendra. 2010. *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Walgito, Bimo. 2004. *bimbingan dan konseling*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- Wardhani, Sri Irawati. 2020. Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Cikapundung 02 dan Sekolah Negeri Palalangan. *UPT Perpustakaan*.
- Yuliani Meda, Dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis

LAMPIRAN



Wawancara dengan ibu Devi Gusmina



Wawancara dengan ibu Asna Wati



Wawancara dengan ibu Nartik



Wawancara dengan ibu Samsinar



Wawancara dengan ibu Eka Haryani



Wawancara dengan ibu Ulan



Wawancara dengan ibu Mariwiyah

Lembar Kisi-kisi Observasi

Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan

Pembelajaran di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kampung

Bahari

Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi	
Keadaan rumah	Dinding	Ada/Tidak
	Lantai	Ada/Tidak
	Kusen	Ada/Tidak
	Atap	Ada/Tidak
Jumlah anggota keluarga	Suami	Ada/Tidak
	Istri	Ada/Tidak
	Anak	Ada/Tidak
	Kakek	Ada/Tidak
	Nenek	Ada/Tidak
	Saudara lain	Ada/Tidak
Bentuk-bentuk perhatian orang tua	Menemani anak ketika belajar dirumah berlangsung (online)	Ya/Tidak
	Mengingatkan anak akan tugas yang di beri guru	Ya/Tidak
	Mengingatkan waktu belajar anak selama pembelajaran dirumah (online) berlangsung	Ya/Tidak
	Mendorong anak terus belajar dan bersekolah	Ya/Tidak
	Orang tua menyediakan fasilitas belajar selama	Ya/Tidak

	pembelajaran di rumah (online)	
--	-----------------------------------	--

Lembar Kisi-kisi Wawancara

Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan

Pembelajaran di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kampung

Bahari

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	ket
1	Peran orang tua	a. Orang Tua Sebagai Pendidik	1,2	2 soal
		b. Orang Tua Sebagai Pendorong	3,4,5	3 soal
		c. Orang Tua Sebagai Fasilitator	6	1 soal
		d. Orang Tua Sebagai Pembimbing	7,10	2 soal
2	Pembelajaran di rumah (<i>online</i>)	Platfrom Yang Digunakan Dalam Pembelajaran di Rumah	8	1 soal
		Kelebihan dan Kekurangan Dalam Pembelajaran di Rumah	9,11,12	3 soal

Lembar Pedoman Wawancara
Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan
Pembelajaran di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kampung
Bahari

1. Apakah pada saat pembelajaran di rumah berlangsung ibu/bapak selalu mengawasi anak saat belajar
2. Apakah ibu/bapak selalu menanyakan kesulitan dalam kegiatan belajar selama pembelajaran di rumah (online) berlangsung?
3. Apakah ibu/bapak selalu memberikan dorongan kepada anak dalam meningkatkan hasil belajar yang baik selama pembelajaran di rumah (online) berlangsung ?
4. Apakah ibu/bapak sering memberi hadiah ketika anak mendapatkan hasil belajar yang baik ?
5. Ketika anak mengalami kurang semangat dalam belajar apakah ibu/bapak memberikan dan motivasi kepada anak ?
6. Apakah ibu/bapak memberikan fasilitas belajar kepada anak selama pembelajaran di rumah (online) ?
7. Apakah ibu/bapak member konsekuensi kepada anak ketika tidak mengerjakan tugas selama pembelajaran di rumah ?
8. Apakah adanya platform yang di gunakan dalam pembelajaran selama di rumah telah membantu dalam proses pembelajaran anak ?
9. Seperti apa dilemma yang anak hadapi saat belajar di rumah ?
10. bagaimana cara ibu/bapak membimbing anak selama pembelajaran di rumah ?
11. Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi kebosanan anak dalam pembelajaran ?
12. Apakah pembelajaran di rumah mempermudah anak dalam menyelesaikan tugas ?

Lembar Pedoman Observasi
Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan
Pembelajaran di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kampung
Bahari

1. KeadaanRumah

No	Aspek Yang Di Amati	Observasi		Ket
		Ada	Tidak	
1	Dinding			
2	Lantai			
3	Kusen			
4	Atap			

2. JumlahAnggotaKeluarga

No	Aspek Yang Di Amati	Observasi		Ket
		Ada	Tidak	
1	Suami			
2	Istri			
3	Anak			
4	Kakek			
5	Nenek			

3. Bentuk Perhatian Orang Tua

No	Aspek Yang Di Amati	Observasi		Ket
		Ya	Tidak	
1	Menemani anak ketika belajar dirumah berlangsung (online)			
2	Mengingatkan anak akan tugas yang di beri guru			
3	Mengingatkan waktu belajar anak selama pembelajaran dirumah (online) berlangsung			
4	Mendorong anak terus belajar dan bersekolah			
5	Orang tua menyediakan fasilitas belajar selama pembelajaran di rumah (online)			



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Marisa
NIM : 1611210111
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Rumah (Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Bahari)" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah.

Bengkulu, 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj Asiyah, M.Pd.
NIP. 196510272003122001

Dr. Basinun, Sag., M.Pd.
NIP. 197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Marisa
NIM : 1611210111

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Marisa

NIM : 1611210111

**Judul Skripsi : Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam
Pelaksanaan Pembelajaran Di Rumah (Selama Masa
Pandemi Covid-19 Di Kampung Bahari**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2021

Pembimbing I

Dr. Hj Asiyah, M.Pd.
NIP. 196510272003122001

Pembimbing II

Dr. Basinun. Sag., M.Pd.
NIP. 197710052007102005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marisa

NIM : 1611210119

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di
Rumah Selama Masa Pandemic Covid-19 Di Kampong Bahari

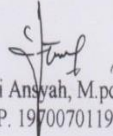
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID :1743505164. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Januari 2022


Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Edi Ansyah, M.pd
NIP. 197007011999031002



Yang Menyatakan


Marisa
NIM.1611210111

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
2	repo.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

repository.iainpurwokerto.ac.id

9	Internet Source	1%
10	barawati.blogspot.com Internet Source	1%
11	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
12	docplayer.info Internet Source	1%
13	www.slideshare.net Internet Source	1%
14	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
15	core.ac.uk Internet Source	1%
16	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
17	repository.upi.edu Internet Source	1%
18	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
19	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
20	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	

<1%

21 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet Source

<1%

22 etheses.iainponorogo.ac.id
Internet Source

<1%

23 admin.ebimta.com
Internet Source

<1%

24 Submitted to IAIN Kudus
Student Paper

<1%

25 repository.radenfatah.ac.id
Internet Source

<1%

26 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

<1%

27 repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

<1%

28 kampungkb.bkkbn.go.id
Internet Source

<1%

29 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

<1%

30 e-campus.iainbukittinggi.ac.id
Internet Source

<1%

31 es.scribd.com
Internet Source

<1%

- | | | |
|----|---|-----|
| 32 | 123dok.com
Internet Source | <1% |
| 33 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta
Student Paper | <1% |
| 34 | Submitted to IAIN Bengkulu
Student Paper | <1% |
| 35 | Luluk Asmawati. "Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021
Publication | <1% |
| 36 | Mega Ria Agustina, Nurbiana Dhieni, Hapidin Hapidin. "Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021
Publication | <1% |
| 37 | Lilik Umami Kaltsum, Fitriatul Anita. "RUMAH-PERSPEKTIF AL-QUR'AN (STUDI TERM AL-BAIT, AL-MASKAN, AL-MA'WA DAN AL-DAR DENGAN METODE SEMANTIK ENSIKLOPEDIK)", TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin, 2021
Publication | <1% |
| 38 | repository.uin-suska.ac.id
Internet Source | <1% |

39	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
40	www.ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
41	akupintar.id Internet Source	<1 %
42	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
43	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1 %
44	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
45	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
47	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	<1 %
49	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	<1 %

50	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
51	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
52	id.123dok.com Internet Source	<1 %
53	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
54	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
55	bratadiangga.blogspot.com Internet Source	<1 %
56	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
57	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
58	jurnal.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
59	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
60	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
61	download.garuda.ristekdikti.go.id	

Internet Source

<1 %

62 eprints.umm.ac.id
Internet Source

<1 %

63 etheses.iainkediri.ac.id
Internet Source

<1 %

64 journal.walisongo.ac.id
Internet Source

<1 %

65 repository.iainpare.ac.id
Internet Source

<1 %

66 journal.ipts.ac.id
Internet Source

<1 %

67 jptam.org
Internet Source

<1 %

68 jurnal.stitnualhikmah.ac.id
Internet Source

<1 %

69 repository.ummat.ac.id
Internet Source

<1 %

70 sejarah.fis.um.ac.id
Internet Source

<1 %

71 eprints.unisnu.ac.id
Internet Source

<1 %

72 izubed.blogspot.com
Internet Source

<1 %

73	repository.unib.ac.id Internet Source	<1%
74	Resti Mia Wijayanti, Puji Yanti Fauziah. "Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1%
75	issuu.com Internet Source	<1%
76	pt.scribd.com Internet Source	<1%
77	repo.sttsetia.ac.id Internet Source	<1%
78	Uswatun Khasanah, Nurhadji Nugraha, Wawan Kokotiasa. "DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO-KERTOSONOTERHADAP HAK EKONOMI MASYARAKAT DESA KASREMAN KECAMATAN GENENG KABUPATEN NGAWI", Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 2017 Publication	<1%
79	jurnal.lp2msasbabel.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1425/ In.11/F.II/TL.00/03/2021 9 Maret 2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Ketua RT 12 Kampung Bahari Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Peran Orang Tua Membimbing Anak dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Bahari"**

Nama : Marisa
NIM : 1611210111
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : RT 12 Kampung Bahari Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 9 Maret s /d 20 April 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

← Zubaedi



PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
KECAMATAN KAMPUNG MELAYU KELURAHAN SUMBER JAYA
KAMPUNG BAHARI
Alamat :Pulau Baii, Kampung Bahari RT. 12 RW. 03 Kode Pos 38215

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor :

Yang bertandatangan di bawah ini ketua RT.12 RW.03 kecamatan kampung melayu kelurahan sumber jaya menerangkan bahwa :


Nama : Marisa
Nim : 16112101
Universitas : IAIN
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul : Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Bahari
Tempat Penelitian : Kampung Bahari RT. 12 RW.03

Mengingat yang bersangkutan untuk keperluan skripsi mahasiswa guna melengkapi data penulisan skripsi maka dapat memberikan izin penelitian tersebut

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Bengkulu, 2021

Ketua RT.12


Ambo Dalek





PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
KECAMATAN KAMPUNG MELAYU KELURAHAN SUMBER JAYA
KAMPUNG BAHARI
Alamat : PulauBaii, KampungBahari RT. 12 RW. 03 KodePos 38215

SURAT SELESAI PELAKSANAAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini ketua RT.12 RW.03 kecamatan kampung melayu kelurahan sumber jaya menerangkan bahwa :

Nama : Marisa
Nim : 16112101
Universitas : IAIN
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul : Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Bahari
Tempat Penelitian : Kampung Bahari RT. 12 RW.03

Telah selesai melakukan penelitian di kampung bahari terhitung mulai 9 Maret s/d 20 April 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Bengkulu, 2021

Ketua RT.12

